

A JOURNEY BY:

# KKN SATTVA

25 Juli - 25 Agustus 2023

*"Seuntai kisah dan jejak perjalanan di Desa Ancol Pasir"*



Editor:  
Saadatul Jannah, S. Th.I, M.A

Penulis:  
KKN 123 SATTVA.



# Seuntai Kisah dan Jejak Perjalanan di Desa Ancol Pasir

Editor : Saadatul Jannah, S. Th.I, M.A  
Penulis : Kelompok KKN 123 SATTVA

## TIM PENYUSUN

*Seuntai Kisah dan Jejak Perjalanan  
di Desa Ancol Pasir*

*E-book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023\_Kelompok 123

Tim Penyusun  
Editor  
Penyunting  
Penulis Utama

Saadatul Jannah, S. Th.I, M.A  
Nurmala Santika Putri dan Arini Nur Maulidya  
Seluruh Anggota KKN 123 SATTVA

*Layout*  
*Design Cover*  
Kontributor

Ahmad Yusuf  
Ferlian Mulyanti  
Seluruh Anggota KKN 123 SATTVA



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 123

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 123 yang berjudul: Seuntai Kisah dan Jejak Perjalanan di Desa Ancol Pasir telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023.

Dosen Pembimbing,



**(Saadatul Jannah, S. Th.I, M.A)**

NIDN. 2110119102

Menyetujui,  
Koord. Program KKN



**(Kaula Fahmi, M.Hum)**

NIDN. 2016098905

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



**(Ade Rina Farida, M.Si)**

NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Bismillah serta mengakhirinya dengan rasa untaian syukur alhamdulillah kepada Allah Swt, Segala puji bagi Allah yang maha penolong seluruh makhluknya dan telah memberikan kita berbagai macam kenikmatan, kesempatan dan kelancaran pada kami dalam menyusun buku atau laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan pada tanggal 25 juli - 25 agustus 2022. Solawat serta salam tidak lupa kita sanjungkan kepada penutup para nabi yang menjadi suri tauladan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman zahiliyah sampai zaman islamiyyah hingga saat ini, yang mana dari keberkahan beliau kita bisa merasakan kenikmatan beragama islam sampai detik ini.

Buku yang kami susun ini terkait apa yang telah kami lakukan selama kuliah kerja nyata dan juga merupakan bagian dari penerapan implentasi dari Tri Dharma perguruan tinggi di desa Ancol Pasir kecamatan Jame Kabupatan tanggerang. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum, profil KKN Sattva 123 dan juga beberapa data dasar yang diambil dari lapangan, internet dan hasil survey yang kami lakukan selama satu bulan.

Tentunya kami juga menyadari betul dengan adanya buku ini tidak luput dari kekurangan, tentunya kami mengharapkan betul saran ataupun masukan yang akan membangun kami untuk kedepannya agar lebih baik lagi. Saran dan kritik yang sifatnya membangun begitu kami harapkan demi kesempurnaan dalam penulisan buku ini.

Dalam perumusan buku laporan ini tentunya kami menyadari betul bahwasannya tanpa adanya do'a serta dukungan dari pihak eksternal tidaklah mungkin buku ini akan terwujud. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada pihak yang terkait pada keberhasilan pencapaian buku ini, kali ini kami mengucapkan kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Prof. Asep saepudin Jahar MA Ph.d. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan Kelompok KKN Sattva menjalankan tugasnya di Desa Ancol Pasir.
2. Ade Rina Farida, M.Si selaku ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM UIN syarif Hidayatullah Jakarta) yang telah turut mengsucceskan kegiatan pengabdian
3. Saadatul Jannah, S. Th.I, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membantu, memotivasi, memberikan saran dan juga mengarahkan sehingga suksesnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang kami laksanakan.
4. Staf pemerintah kabupaten tanggerang, staf pemerintah kecamatan jambe dengan seluruh jajarannya yang turut mengsucceskan kegiatan kita berlangsung.
5. Apang S.Ip. yang telah membantu dan mengizinkan kegiatan kami di lapangan atau di Desa yang beliau bina, beserta jajarannya.
6. Para bapak/ibu RW 4 di Desa Ancol Pasir, para bapak/ibu RT 8 di Desa Ancol Pasir, segenap jajaan ibu-ibu PKK, ketua DKM, Ketua PHBI, para muda-mudi Karang taruna dan juga para sesepuh yang telah membimbing kami di lapangan.
7. Para sektor pendidikan yakni kepala sekolah SDN 02 Ranca buaya, Kepala yayasan pondok pesantren Assutiyah, kepala majelis ta'lim Alhidayah, kepala pondok pesantren Al-Hidayal Al-ibtidaiyah, Majelis ta'lim Annur yang telah menerima dan ikut berkontribusi atas penyelenggaraan kegiatan kami.
8. Sektor kesehatan kepada ibu bidan dan PUSKESMAS Desa Ancol Pasir yang telah membantunya dalam menjalankan kegiatan ini
9. Seluruh masyarakat Desa Ancol Pasir yang turut membantu dan membimbing kami di Desanya.
10. Para pemateri pemantapan program yang telah membantu untuk menyiapkan kegiatan kami
11. Orang tua dari pada rekan-rekan yang sudah mengizinkan dan memberikan arahannya juga membantu dari pada segala aspek dari mulai material dan juga pikiran
12. Para donatur yang telah menyumbangkan secercah harap dan rezekinya kepada KKN Sattva demi terselenggaranya dan kelancarannya kegiatan kami berlangsung

13. Teman-teman KKN SATTVA 123 atas semua kerja keras, semangat, tangis, canda dan bahkan ke-ikhlasannya yang sangat luar biasa saat menjalankan tugas beserta amanah yang telah diembannya.
14. Kepada pihak-pihak yang terkait yang mana telah berkontribusi dikegiatan KKN SATTVA sehingga sukses dalam menjalankannya.

Terimakasih banyak yang sebesar-besarnya atas apa yang telah di tuangkan untuk keberhasilan atas kegiatan ini berlangsung.

Semoga adanya buku laporan KKN ini bermanfaat dan dapat membantu atau menjadikan bahan referensi saat ada kelompok KKN yang selanjutnya di Desa Ancol Pasir dalam menjalankan pengabdianya sehingga harapan kami tentunya akan lebih membangun masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jakarta, 30 September 2023

Tim Penulis KKN 123 SATTVA

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran.....	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN PROGRAM.....	8
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	8
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	11
BAB III GAMBARAN UMUM DESA ANCOL PASIR.....	15
A. Karakteristik Desa Ancol Pasir.....	15
B. Letak Geografis Desa Ancol Pasir.....	15
C. Struktur Penduduk.....	16
D. Sarana dan Prasarana.....	17
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	21
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	21
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	31



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	36
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	43
BAB V PENUTUP .....	45
A. KESIMPULAN.....	45
B. REKOMENDASI.....	46
EPILOG .....	48
A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT.....	48
B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA .....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	77
BIOGRAFI SINGKAT .....	78
LAMPIRAN .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Pra KKN .....	6
Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan KKN .....	6
Tabel 3 Jadwal Laporan dan Evaluasi Program .....	6
Tabel 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	16
Tabel 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama .....	16
Tabel 6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	16
Tabel 7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	17
Tabel 8 Matriks SWOT Bidang Pendidikan .....	21
Tabel 9 Matriks SWOT Bidang Kesehatan .....	24
Tabel 10 Matriks SWOT Bidang Pertanian dan Peternakan .....	27
Tabel 11 Matriks SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat .....	29
Tabel 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	31
Tabel 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi KKN I23 Desa Ancol Pasir.....	15
Gambar 2 Desa Ancol Pasir cakupan Kecamatan Jambe.....	16
Gambar 3 Kecamatan Jambe.....	17
Gambar 4 Kantor Kepala Desa Ancol Pasir .....	17
Gambar 5 Sekretariat PKK Desa Ancol Pasir.....	18
Gambar 6 SDN Rancabuaya 2 .....	18
Gambar 7 Posyandu Anggrek 2 Desa Ancol Pasir.....	19
Gambar 8 SMK Ki Hajar Dewantara Desa Ancol Pasir.....	19
Gambar 9 Pos Bantuan Hukum & Konsultasi Firma Hukum Desa Ancol Pasir.....	19
Gambar 10 Musholla Al-Munawaroh Desa Ancol Pasir .....	20

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-123
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa/ Kelurahan
Nama Kelompok	SATTVA
Jumlah Mahasiswa	21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	16 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten selama 30 hari. Terdapat 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan SATTVA, dengan nomor kelompok 123. Kami dibimbing oleh Ibu Saadatul Jannah, S. Th.I, M.A selaku Dosen di Fakultas Ushuludin. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menanam pohon dengan bahan bahan dan perlengkapan yang baik dan memajukan sektor pertanian desa setempat dan membantu petani mendapatkan traktor gratis untuk alat bantu menanam pohonnya
2. Membuat taman baca di SD Ranca buaya 2
3. Membantu para UMKM dalam memproduksi usahanya
4. Pembuatan gapura desa
5. Membuat pakan sehat ternak
6. Efektifitas kurikulum sekolah dasar
7. Melakukan kampus expo untuk SMK Ki hadjar

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya media untuk penyebaran umkm secara online
2. Kurangnya tenaga medis desa.
3. Pohon yang ditanam masih tergolong kecil sehingga butuh perawatan yang baik agar tidak mati

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Dana yang tidak mencukupi untuk dibuatnya bak sampah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat"

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta selaku lembaga pendidikan yang memiliki kewajiban melaksanakan dharma perguruan tinggi, yakni salah satunya melaksanakan KKN. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan juga hasil koordinasi dengan pihak pemerintah setempat maka KKN pada tahun 2023 pada kelompok kami diselenggarakan di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka kami sebagai kelompok mahasiswa yang berkewajiban bersama-sama dengan warga desa merealisasikan substansi dari KKN tersebut sesuai dengan tema KKN yaitu "Mencerminkan Kesadaran Yang Lebih Tinggi Dan Menumbuhkan Budaya Keilmuan Yang Signifikan Kepada Masyarakat". Dari hasil survei serta koordinasi dengan perangkat desa Ancol Pasir, maka ada beberapa program atau kegiatan yang perlu dilakukan dirasa rasional untuk kami jalankan sesuai dengan kemampuan yang tersusun dalam beberapa program kerja. Namun yang perlu kita sadari bersama bahwa pendanaan KKN disesuaikan dengan kemampuan lembaga. Maka dari itu, pihak Universitas serta

kelompok kami sangat mengharapkan partisipasi dari semua pihak pemerintah maupun masyarakat dalam rangka mendukung kegiatan ini dan demiterlaksananya pembangunan di pedesaan.

## **B. Tempat KKN**

Tempat dilaksanakannya KKN berada di desa Ancol pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Ancol Pasir terbentuk pada tahun 2002 dengan luas wilayah 185 Ha. Wilayah desa Ancol Pasir berbatasan dengan desa Pasir Barat di sebelah utara, desa Taban di sebelah selatan, desan Rancabuaya di sebelah Barat, dan desa Ranca iyuh di sebelah timur. Menurut data pada *ebook* KKN Munasir tahun 2022, Desa Ancol Pasir memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.961 jiwa. Desa Ancol Pasir memiliki perangkat pemerintahan tingkat Rukun Tetangga dengan total sembilan (9) dan lima (5) Rukun Warga. Penduduk desa Ancol Pasir mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani, peternak, dan industri kecil atau berdagang. Desa Ancol Pasir dikenal dengan UMKM kerajinan tangannya, yaitu kerajinan topi anyaman.

## **C. Permasalahan/Aset Utama Desa**

Desa Ancol Pasir merupakan wilayah yang memiliki potensi ekonomi melimpah Baik dari sumber daya manusia ataupun sumber daya alamnya., hal tersebut dapat diketahui dengan banyaknya sumber daya alam seperti persawahan dan hutan bambu yang dapat dijadikan sumber mata pencaharian, terutama bagi warga setempat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa maka dapat disimpulkan bahwa aset terbesar yang dimiliki desa tersebut adalah pertanian dan kerajinan anyam bambu. Dari beberapa keunggulan maupun aset utama yang dimiliki oleh desa yang disebutkan tadi, masih terdapat pula beberapa permasalahan di desa tersebut, diantaranya :

### **1. Bidang Pendidikan**

Terdapat Lembaga Pendidikan formal tingkat SD, PAUD, dan SMK di Desa. Kondisi sekolahan bisa dibilang cukup memprihatinkan, meskipun sudah terdapat beberapa suplay kursi baru namun masih banyak kursi, meja dan lemari yang sudah tua dan belum kunjung diganti. kondisi sekolahan menjadi kurang nyaman karena banyak atap sekolah yang rusak dan belum diperbaiki. Fasilitas perpustakaan sekolah sangatlah kurang

bersih dan tidak tertata, hal tersebut menyebabkan minat baca dan kunjungan murid sangatlah kecil.

## 2. Bidang Kesehatan

Fasilitas puskesmas yang ada di Desa Ancol Pasir masih kurang memadai. Hal ini dijelaskan dengan tidak adanya puskesmas di Desa Ancol Pasir. Tidak hanya itu, jasa dalam bidang kesehatan pun masih sedikit. Tercatat tidak ada dokter di Desa Ancol Pasir tersebut. Ketiadaan jasa Kesehatan di desa menyebabkan beberapa anak-anak mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan, hal tersebut terlihat dari postur tubuh yang kerap kecil sekali dan tidak sesuai dengan umurnya, tentu hal tersebut berdampak pula pada intelegensi anak-anak desa. Edukasi kesehatan yang diberikan untuk warga desa setempat terkait Kesehatan masih sangat sedikit.

## 3. Bidang sosial

Kesadaran masyarakat tentang manfaat perkembangan teknologi mengakibatkan banyak yang berhenti berprofesi sebagai penganyam bambu. Hal itu karena ketidaktahuan masyarakat tentang bagaimana cara memasarkan hasil anyaman bambu mereka.

## 4. Bidang Keagamaan

Lembaga keagamaan yang ada di desa tergolong banyak dan aktif, terdapat 6 majelis. tergolong dari kalangan bapak-bapak, ibu-ibu dan anak-anak. Antusias anak-anak dalam pengajian sangatlah tinggi, namun permasalahan yang didapati yaitu kurangnya tenaga kerja pengajar di TPA, sehingga banyak anak yang kurang diayomi dalam belajar, kebanyakan mereka hanya ikut mengucap tanpa tahu apa yang diucap, selain itu juga memakan waktu sangat lama Ketika mengajar, sehingga banyak anak yang tidak mendapat bagian untuk di tes cara mengajinya agar benar dan baik.

## 5. Bidang Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki desa masih sangat kurang, diluar permasalahan fasilitas sekolah desa, desa juga tidak memiliki lampu jalan satupun, hal ini jelas membuat warga setempat harus lebih hati-hati Ketika malam tiba, tentu sangat menyulitkan warga untuk melaukan aktivitas di malam hari. pernyataan pihak aparat desa sudah melakukan pengajuan namun hal tersebut belum kunjung dikonfirmasi oleh pihak provinsi.



#### D. Fokus dan Prioritas Program

Melihat permasalahan yang telah dijabarkan dan menjadi fokus kegiatan yang dilakukan di tempat KKN berlangsung, maka di bawah ini terdapat beberapa sektor yang menjadi fokus program kegiatan KKN 123 UIN Jakarta, di antaranya:

##### 1. Bidang Pendidikan

Dalam sektor pendidikan, terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu Pembuatan Taman Baca, Kegiatan Pelayanan Pengajaran TPA, Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD, Kampus Expo di SMK.

##### 2. Bidang Kesehatan

Sektor kesehatan memiliki beberapa kegiatan yaitu, Posyandu dan Pemeriksaan Kesehatan, Kegiatan Olahraga Bersama.

##### 3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Pada sektor ini, kegiatan yang dilakukan adalah Revitalisasi Tugu Pembatas Desa, Kegiatan Kerja Bakti, HUT RI Ke-78, Program Keamanan Desa, Kunjungan UMKM Topi Anyaman, dan Kunjungan Sarang Gantung.

##### 4. Bidang Pertanian

Tim sektor pertanian KKN 123 UIN Jakarta berupaya untuk membantu dan mensejahterakan petani di Desa Ancol Pasir. Kegiatan ini dilakukan berkala oleh teman-teman KKN 123 UIN Jakarta. Kami memiliki program petani binaan dimana dalam kegiatan tersebut kami membantu petani dalam, Menanam Bibit Pohon, Membantu Petani di Sawah dan di Kandang Ternak, dan Pengelolaan Selase Pakan Ternak.

##### 5. Bidang Keagamaan

KKN 123 UIN Jakarta mengadakan beberapa kegiatan untuk meningkatkan keagamaan di Desa Ancol Pasir, seperti Pengajian Rutin Mingguan Bapak/Ibu, Santunan Anak Yatim dan Dhuafa, Kegiatan Cinta Al-Qur'an, dan PHBI Muharram 1445 H.

#### E. Sasaran

Setelah melihat permasalahan di Desa Ancol pasir melalui beberapa kali survey, kami menentukan fokus sasaran saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kepada seluruh warga Desa Ancol Pasir yang disesuaikan dengan beberapa sektor.

##### 1. Pendidikan

Sasaran kami berfokus terhadap Siswa/i Desa Ancol Pasir.

Tidak sedikit diantara mereka yang masih belum bisa CALISTUNG (Baca, Tulis dan Hitung), maka dari itu melalui sektor pendidikan kami membantu guru SDN Ranca Buaya 01 untuk ikut serta dalam kegiatan mengajar para Siswa/i nya. Kami juga membuka bimbingan belajar yang diadakan setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SDN Ranca Buaya 01 selesai, dimana program ini membantu secara ekstra diluar KBM saat sekolah.

## 2. Bidang Kesehatan

Sasaran kami berfokus pada seluruh warga Desa Ancol Pasir

Dalam program ini kami ikut serta membantu pihak puskesmas dan kader Desa untuk melakukan kegiatan Posyandu, mulai dari menimbang berat badan dan mengukur tinggi Balita hingga memeriksa keadaan ibu Hamil.

## 3. Pemberdayaan Masyarakat

Sasaran kami berfokus pada seluruh warga Desa Ancol Pasir

Dalam program ini kami ikut serta membantu pemuda Desa, mulai dari menyukseskan acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Perayaan HUT RI ke-74 hingga ronda Desa.

## 4. Pertanian

Sasaran kami berfokus pada Kelompok Tani Desa Ancol Pasir

Dalam program ini kami ikut serta membantu kegiatan para petani mulai dari memanen sawah, membuat pakan ternak dari selase hingga membersihkan kandang serta hewan ternak.

## 5. Keagamaan

Sasaran kami berfokus terhadap Siswa/i Desa Ancol Pasir

Dalam program ini kami ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin Ibu-ibu setempat dan juga membantu kegiatan TPA, dimana membantu Siswa/i Desa Ancol pasir dalam membaca Iqro, Juz 'Amma dan Alquran.

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah diadakan pada:

Tanggal : 25 Juli - 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Ancol Pasir

Jadwal pelaksanaan program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra-KKN 2023
  2. Implementasi program kegiatan KKN di Desa Ancol Pasir
  3. Penyusunan laporan dan evaluasi program
- Berikut adalah rincian penjelasan program kegiatan yang telah dilaksanakan selama KKN:
1. Pra – KKN 2023 (April – Juli 2023)

Tabel 1 Jadwal Pra KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	28 April 2023
2	Pembekalan dari pihak PPM	15 – 26 Mei 2023
3	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	10 Mei – 21 Juli 2023
4	Survei	13 Juni – 10 Juli 2023
5	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program Kegiatan

Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	26 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	27-28 Juli 2023
3	Implementasi Program	29 Juli-24 Agustus 2023
4	Penutupan	25 Agustus 2023

3. Laporan dan Evaluasi Program (26 Agustus – 30 November 2023)

Tabel 3 Jadwal Laporan dan Evaluasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Draft E – book Laporan KKN - PpMM	26 Agustus – 30 September 2023
2	Penyerahan Draft E – book Laporan KKN oleh Kelompok	30 September 2023
3	Pengumpulan Film Dokumenter	30 September 2023
4	Pemeriksaan Revisi Draft Laporan dari	01 Oktober – 30

	Dosen Pembimbing Lapangan	Oktober 2023
5	Penyerahan Draft Laporan E – book yang sudah di Revisi Oleh Dosen Pembimbing Lapangan	30 Oktober 2023
6	Pengesahan E – book Laporan Final oleh PpMM	30 November 2023

### G. Sistematika Penulisan

Buku yang disusun bersama ini memiliki dua bagian yang terdiri dari dokumentasi hasil kegiatan dan refleksi hasil kegiatan. Bagian I dari buku ini berisi beberapa BAB, yakni:

BAB I yang berisi pendahuluan di mana menggambarkan kegiatan dan penjelasan mengenai KKN 123 di Desa Ancol Pasir. Pada BAB ini memiliki SubBAB yang mencakup dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan dan aset Desa Ancol Pasir, fokus dan prioritas program, sasaran, jadwal kegiatan dan pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

BAB II, Metode Pelaksanaan KKN 123 di Desa Ancol Pasir. Pada BAB ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. BAB ini juga menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari BAB ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program KKN.

BAB III, Gambaran Umum Tempat KKN 123. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

BAB IV, yaitu Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V, Penutup di mana bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian. Pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 123 SATTVA selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II

### METODOLOGI PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan transformasi yang terencana yang dilakukan oleh pelaksana perubahan (*change agent*) terhadap bermacam sasaran perubahan (*sasaran of change*) yang terdiri dari pribadi, keluarga, serta kelompok kecil (tingkat mikro), komunitas dan organisasi (tingkat mezzo) serta warga yang lebih luas, baik di tingkatan kabupaten/ kota, provinsi, negara, ataupun tingkatan global (tingkat makro).<sup>1</sup> Perubahan terencana Desa Ancol Pasir melalui tiga aspek:

1. Sosial dan Ekonomi, dalam aspek sosial dan ekonomi Desa Ancol Pasir sudah memiliki banyak UMKM, sehingga kami berniat untuk mengembangkan UMKM tersebut.
2. Pendidikan dan Keagamaan, di Desa Ancol Pasir terdapat beragam agama yang masing-masing memiliki tempat ibadahnya sendiri dan hidup berdampingan satu sama lainnya.
3. Lingkungan dan Sosial, di Desa Ancol Pasir ini telah memiliki program Bina Desa. Gerakan Bina Desa ini diikuti oleh masyarakat yang melibatkan Kepala Desa dan jajarannya, RT, RW, Pemuda, Karang Taruna, Ibu PKK, serta Tokoh Masyarakat yang ada di Desa Ancol Pasir

##### 2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial secara sosiologis dan filosofis bertujuan untuk memetakan kondisi sosial budaya suatu masyarakat dalam wilayah tertentu yang berguna untuk perencanaan program.<sup>2</sup> Menurut Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat (2016) pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat

---

<sup>1</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.

<sup>2</sup> Syahrani. 2016. *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping)*. Jurnal Paradigma, Vol. 5 No. 3. Universitas Mulawarman.

lokal, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda-beda yang menyebabkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda.<sup>3</sup> Pemetaan sosial juga merupakan sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana dll. Pada dasarnya pemetaan sosial yaitu mengumpulkan informasi sosial di masyarakat untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan pengembangan sosial dalam lingkup wilayah yang akan dipetakan.

Dengan dilakukannya pemetaan sosial, dapat mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumberdaya dan modal sosial masyarakat pada suatu daerah tertentu. Pemetaan sosial dapat memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan dengan teknik pengumpulan data dan informasi masyarakat secara langsung dan menyeluruh. Aspek yang meliputi yaitu diantaranya peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, masalah sosial masyarakat, dan potensi yang tersedia pada suatu daerah.

Mahasiswa KKN SATTVA 123 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan pemetaan sosial (social mapping) di Desa Ancol Pasir Kecamatan Jambe, Tangerang Banten sebelum dilakukannya implementasi kegiatan program KKN dan pemberdayaan masyarakat. Kelompok KKN SATTVA 123 memiliki 5 aspek yang menjadi fokus dalam melakukan metode pemetaan sosial yaitu pada bidang Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, Pengembangan Masyarakat, dan Pertanian. Beberapa metode yang digunakan oleh kelompok KKN SATTVA 123 dalam pemetaan sosial yaitu diantaranya adalah :

**a. Survey**

Survey merupakan salah satu metode dalam pemetaan sosial yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dari beberapa orang yang berada pada suatu desa. Survey dilakukan dengan mengunjungi suatu tempat tertentu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui serta melihat kondisi permasalahan sosial yang

---

<sup>3</sup> Pambudi handoyo dan Arief Sudrajat. 2016. Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan dalam Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (*Sustainable Development Goals*) Prodi Sosiologi Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. UNESA University Press. Surabaya.

ada di desa KKN. Dengan dilakukannya survei maka data dan informasi yang diperoleh nantinya akan lebih jelas dan sesuai dengan fakta dilapangan. Survey dilakukan pada 5 aspek yang telah ditentukan, hal ini dikarenakan supaya proses pengumpulan informasi permasalahan sosial akan lebih terfokus pada masing masing aspek tertentu. Namun, metode survey saja belum tentu cukup untuk mengetahui kondisi permasalahan sosial di desa, maka dari itu perlu dilakukan metode selanjutnya yaitu pengamatan langsung.

**b. Pengamatan Langsung (*Direct Observation*)**

Pengamatan langsung atau *direct observation* merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek, situasi dan konteks untuk mendapatkan data mengenai kondisi geografis, sosial, ekonomi, sumber-sumber yang tersedia, kegiatan program yang sedang berlangsung, dan interaksi sosial. Hal yang didapatkan dari metode pengamatan langsung ini yaitu berupa data dan informasi yang akan digunakan sebagai bahan diskusi kelompok untuk menentukan program dan kegiatan apa saja yang akan dibangun di desa tersebut.

**c. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara merupakan kegiatan interaksi antara dua individu dengan melibatkan pertanyaan dan pembahasan mengenai aspek yang sudah ditentukan. Wawancara ini terdiri dari serangkaian pertanyaan terbuka yang dilakukan terhadap individu-individu tertentu yang sudah di pilih dan dianggap menjadi sumber informasi yang memiliki pengalaman pada masing-masing aspek bidang tertentu. Wawancara dilakukan di desa secara mendalam dan semi-terstruktur untuk memperoleh data dan informasi. Wawancara ini ditujukan terhadap tokoh-tokoh penting di desa, meliputi kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, pemuda karang taruna, ibu-ibu PKK, guru-guru sekolah setempat, serta masyarakat desa seperti petani.

**d. Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*)**

Diskusi kelompok fokus atau FGD merupakan salah satu metode dalam mengumpulkan data dan informasi, dimana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahan dari moderator mengenai suatu aspek. FGD di design untuk mendapatkan informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang dan pengalaman masing – masing individu pada suatu kelompok.

Tujuan diadakannya FGD pada kegiatan kkn ini yaitu untuk mengeksplorasi masalah yang spesifik, serta mendapatkan keputusan yang akan dilakukan untuk menjadi suatu program kedepannya. FGD disini dilakukan dengan membentuk kelompok pada tiap aspek, mulai dari aspek Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, Ekonomi Kreatif, Pertanian. Hal ini dilakukan agar diskusi dan rencana kegiatan dapat tercapai dan fokus pada masing – masing bidangnya.

e. **Analisis SWOT**

Analisis SWOT berguna untuk melihat suatu permasalahan dari 4 sisi yang berbeda. Analisa yang dihasilkan adalah rekomendasi atau arahan untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, serta mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Empat sisi pada analisa SWOT yaitu diantaranya adalah *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (Ancaman). Analisa dari keempat sisi tersebut sangat penting dalam rencana penyusunan program dan kegiatan agar program dapat tersusun dengan baik dan matang.

**A. B.Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Berkaitan dengan begitu pentingnya peran manusia dalam pembangunan, maka pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting untuk mendapat perhatian seluruh komponen bangsa, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri.<sup>4</sup> Pemberdayaan masyarakat (society empowerment) adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.<sup>5</sup> Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan adanya pendekatan, pendekatan sebagai metode penelitian untuk memperoleh assessment dan baseline data untuk acuan dalam isu intervensi dan pengembangan masyarakat.

Kelompok KKN 123 Sattva menggunakan pendekatan pemecahan masalah (problem solving) untuk perencanaan dan implementasi program yang dilaksanakan dalam KKN. Pendekatan problem solving menekankan pada pemahaman terhadap permasalahan, kemudian mencari penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan serta melakukan evaluasi kembali

---

<sup>4</sup> Dedeh Maryani and Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

<sup>5</sup> *Op. Cit*



penyelesaian yang dilakukan.<sup>6</sup> Terdapat beberapa langkah-langkah pendekatan problem solving dalam pemberdayaan masyarakat, pertama, memahami permasalahan, kedua, merencanakan penyelesaian, ketiga melaksanakan rencana, dan keempat, melihat kembali. Beberapa masalah krusial yang telah diklarifikasikan dalam beberapa bidang, yakni:

### **1. Bidang Pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, bahwa tingkat Pendidikan rata-rata masyarakat Desa Ancol Pasir adalah samapi bangku SMP, sebagian besar orang yang telah lulus SMP melanjutkan untuk bekerja dan jarang sekali yang masih melanjutkan hingga tingkat perguruan tinggi. Terdapat 1 lembaga pendidikan formal tingkat SD, 1 sekolah PAUD, dan 1 sekolah TK dan 1 SMK. Kondisi fasilitas sekolah yang kurang memadai, kebersihan sekolah kurang baik, dan tidak ada fasilitas perpustakaan umum yang menyediakan sumber bacaan bagi siswa dan masyarakat. Permasalahan lain berupa minimnya tenaga pengajar dalam bidang pengetahuan umum sehingga menyebabkan siswa-siswi kurang memperdalam pelajaran mereka di sekolah. Hal itu diperparah dengan tidak adanya kegiatan belajar mengajar tidak formal di luar jam sekolah. Oleh karena itu, kami membersihkan salah satu ruangan di SD Ranca Buaya 2 yang biasa digunakan sebagai perpustakaan dan UKS guna menumbuhkan minat baca anak-anak SD. Program ini sangat disambut dengan baik oleh guru dan antusiasme anak-anak. Selain itu, kami juga mengadakan program sosialisasi perguruan tinggi ke SMK Ki Hajar Dewantara guna meningkatkan kesadaran siswa-siswi pentingnya melanjutkan pendidikan, melihat rata-rata remaja di desa ini lebih memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikan.

### **2. Bidang Kesehatan**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, bahwa rata-rata warga yang lansia memiliki tekanan darah tinggi, kolesterol dan asam urat. Beruntungnya dari pihak Puskesmas Jambe sangat rutin melakukan pemeriksaan secara berkala. Selain itu, pihak Puskesmas Jambe sangat memperhatikan warga desanya dengan aktifnya program-program dari imunisasi anak bayi hingga cek kesehatan untuk lansia. Kebersihan di Desa

---

<sup>6</sup> Idayu Rifki Anjani, 'Pendekatan Problem Solving Dengan Strategi Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa', *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2.2 (2019) diakses melalui <https://doi.org/10.32939/EJRPM.V2I2.279>

Ancol Pasir hanya diperhatikan oleh sebagian warga, telah disiapkan tempat sampah yang memadai namun, tempat akhir pembuangan sampah sangat masih perlu diperhatikan.

### 3. Bidang Sosial

Kurangnya kesadaran masyarakat tentang manfaat perkembangan teknologi mengakibatkan banyak yang berhenti berprofesi sebagai penganyam bambu. Hal itu karena ketidaktahuan masyarakat tentang bagaimana cara memasarkan hasil anyaman bambu mereka sehingga pengelolaan hasil anyaman bambu diambil oleh pihak lain (pemasok) yang beda wilayah. Oleh karena itu, kami mengadakan program pengenalan anyaman bambu khas Ancol Pasir melalui media massa. Kami pun mengadakan kunjungan ke salah satu UMKM kerupuk untuk mengetahui proses pembuatannya dan menjadi pengetahuan bagi kami.

### 4. Bidang Keagamaan

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dalam bidang keagamaan tidak terdapat permasalahan yang serius. Masyarakat Desa Ancol Pasir, khususnya anak-anak memiliki antusiasme yang tinggi untuk mempelajari ilmu agama, terlihat pada banyaknya majelis ta'lim di desa tersebut.

Namun, pengajar hanya sebatas mengajar pengenalan membaca bahasa arab Al-Qur'an, hanya beberapa yang dari pondok tulen. Hal itu menyebabkan banyak anak-anak yang belajar membaca mushaf al-Qur'an hanya sekedar membaca saja, tidak diperhatikan benar-salahnya.

Kelompok KKN SATTVA 123 Munasir juga menggunakan pendekatan pada pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan berbasis asset yang dimiliki masyarakat (asset based approach). Asset based community development yakni suatu pendekatan yang berdasar pada community based development dengan lebih menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya (resources), keahlian (skills), serta asset yang dimiliki masyarakat di daerah.<sup>7</sup> Pendekatan ini tidak lagi hanya berorientasi pada problem atau kebutuhan yang dihadapi masyarakat saja, tetapi lebih fokus kepada bagaimana mendayagunakan potensi, sumber daya, keahlian, dan asset yang ada untuk mengatasi problem dan memenuhi kebutuhan mereka.<sup>8</sup> Dalam hal ini kami mengambil potensi dari para pemuda desa dan anak-anak Desa Ancol Pasir. Beberapa tahapan pendekatan Asset based community development untuk menggali potensi yang ada, yakni:

#### 1. Menemukan (*discovery*)

Saat survei berlangsung, anggota KKN memahami kondisi dan berusaha menemukan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Misalnya dalam serangan hama pertanian padi, inovasi pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi kreatif.

## 2. **Impian (*dream*)**

Pada proses ini kami berdiskusi dengan pemuda desa terkait kegiatan yang biasa dilakukan di desa dan diharapkan dapat diadakan kembali dan memberikan kegiatan yang lebih inovatif kedepannya seta dapat lebih memberdayakan masyarakat secara meluas.

## 3. **Merancang (*design*)**

Setelah berdiskusi dengan pemuda desa sebagai perwakilan warga desa, kemudian kami berdiskusi untuk merancang program-program yang membangun dengan melihat dari segala arah baik sisi positif maupun negatifnya.

## 4. **Menentukan (*define*)**

Pada proses ini kami menentukan program apa saja yang akan dilakukan, serta mempersiapkan segala teknis kebutuhan program, seperti tempat, waktu, peralatan, dan tenaga bantuan.

## 5. **Lakukan (*destinity*)**

Setelah menentukan program-program untuk pemecahan masalah, anggota KKN melakukan aksi dengan langkah-langkah atau cara yang telah mereka persiapkan sebelumnya. Perlu disiapkan juga alternatif rencana lain untuk mengantisipasi rencana utama yang terkendala mendadak. Setelah program berjalan memungkinkan untuk meninjau kembali proses yang telah dikerjakan dan memperbaiki kembali jika ada kesalahan.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM DESA ANCOL PASIR

#### A. Karakteristik Desa Ancol Pasir

Desa Ancol Pasir adalah sebuah desa di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, yang dulunya merupakan bagian dari Desa Rancabuaya. Pemekaran desa ini terjadi pada 20 Juni 2002 karena luas wilayah Desa Rancabuaya yang sudah melebihi standar desa pada umumnya. Lokasinya berjarak sekitar 6 km ke selatan Kantor Kabupaten Tangerang. Desa Ancol Pasir terdiri dari empat Rukun Warga (RW) dan delapan Rukun Tetangga (RT) serta memiliki luas wilayah tanah bersertifikat sekitar 12,5 hektar. Menurut data terakhir, penduduknya berjumlah sekitar 2.984 jiwa. Wilayah Desa Ancol Pasir berbatasan dengan Desa Pasir Barat di utara, Desa Taban di selatan, Desa Rancabuaya di barat, dan Kecamatan Panongan di timur.

Mayoritas penduduk Desa Ancol Pasir menganut agama Islam, yang tercermin dalam aktivitas keagamaan seperti pengajian rutin di malam Selasa dan di majlis setiap RW untuk ibu-ibu. Selain itu, terdapat beberapa pondok pesantren di desa ini, seperti Pondok Pesantren Nurul Hidayah al-Ibtidaiyah di RW. 04, Pondok Pesantren Al-Huda di RW. 02, dan Majelis As-Suyuthiyah di RW. 03.

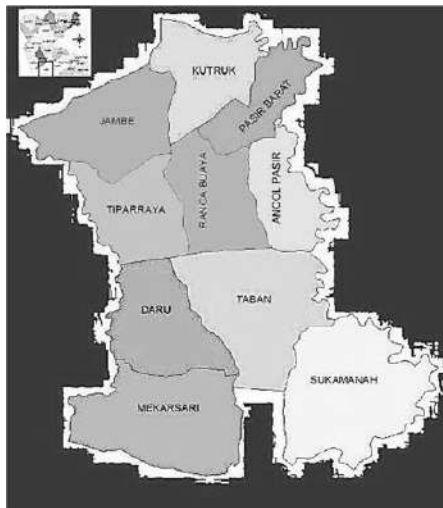
#### B. B. Letak Geografis Desa Ancol Pasir

Berikut ini merupakan letak geografis kelompok KKN 110 Desa Ancol Pasir.



Gambar 1 Lokasi KKN 123 Desa Ancol Pasir

Berikut merupakan peta lokasi Desa Ancol Pasir dalam cakupan Kecamatan Jambe.



Gambar 2 Desa Ancol Pasir cakupan Kecamatan Jambe

### C. C.Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Nama Desa / Jenis Kelamin	Perempuan	Laki-laki
Ancol Pasir	1.495	1.499

#### 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Nama Desa/ Penganut Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Ancol Pasir	2.984	-	-	-	-	-

#### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Nama Desa/ Kelompok Usia	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun
Ancol Pasir	947	203	1834

D.

E. D.Sarana dan Prasarana

Tabel 7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sarana dan Prasarana	Poskesdes & UKBM	Gedung Sekolah TK	Gedung Sekolah SD	Gedung Sekolah SMK	Masjid	Musholla	Balai Pertemuan
Nama Desa	1	3	1	1	3	2	1

4. Foto-Foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3 Kecamatan Jambe



Gambar 4 Kantor Kepala Desa Ancol Pasir



Gambar 5 Sekretariat PKK Desa Ancol Pasir



Gambar 6 SDN Rancabuaya 2



Gambar 7 Posyandu Anggrek 2 Desa Ancol Pasir



Gambar 8 SMK Ki Hajar Dewantara Desa Ancol Pasir



Gambar 9 Pos Bantuan Hukum & Konsultasi Firma Hukum Desa Ancol Pasir





Gambar 10 Musholla Al-Munawaroh Desa Ancol Pasir

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Digunakan analisis SWOT dalam pemecahan masalah pada bab ini. Analisis SWOT adalah sebuah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) dalam suatu proyek yang dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Analisis SWOT ini diterapkan dengan menggunakan tabel matriks SWOT dengan di dasari hal apa saja yang mempengaruhi semua faktor tersebut. Kami berharap dengan adanya analisis SWOT ini dapat memecahkan dan memberi solusi atas beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa Ancol Pasir kecamatan Jambe, Tanggerang.

Tabel 8 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurikulum yang Kuat: Kurikulum yang dirancang dengan baik dan sesuai dengan standar pendidikan nasional.</li><li>• Siswa/i yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi: Siswa/i SDN Ranca Buaya 02 dan SMK KiHajar Dewantara memiliki jiwa rasa ingin tahu yang tinggi, aktif dan selalu mengikuti program kerja yang kami buat dengan antusias.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurangnya Sumber Daya Keuangan: Terbatasnya anggaran untuk pengembangan dan perbaikan fasilitas dan program. Sebagai contoh pada SDN Ranca Buaya 02 yang mana tidak memiliki pompa air yang menyebabkan sekolah tidak memiliki air. Dan juga fasilitas perpustakaan yang kurang terurus.</li><li>• Keterbatasan Teknologi: Terbatasnya akses siswa dan guru terhadap perangkat teknologi dan internet.</li><li>• Keterbatasan Dalam</li></ul>

		<p>Kurikulum Tambahan: Kurikulum ekstrakurikuler atau program-program tambahan mungkin kurang berkembang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya tenaga pendidik pada setiap TPA: Rata-rata jumlah tenaga pendidik di masing-masing TPA hanya memiliki 1 guru.</li> </ul>
Eksternal		
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa/i KKN menguasai beberapa mata pelajaran sesuai dengan yang diajarkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pengetahuan baru dengan metode pembelajaran yang edukatif dan inovatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan lahan dan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut.</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kegiatan lain yang di lakukan siswa pada saat KBM telah selesai.</li> <li>• Mengadakan pendidikan karakter bagi siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi secara langsung dengan siswa atau dengan melakukan pendekatan secara personal.</li> <li>• Meningkatkan kualitas KBM sehingga menciptakan lulusan yang unggul serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat.</li> <li>• Mengadakan pengenalan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan sarana belajar yang inovatif.</li> <li>• Melakukan kegiatan belajar tambahan di luar sekolah pada siswa/I SDN Ranca Buaya 02.</li> </ul>

	kampus agar siswa memiliki arah dan tujuan kedepannya.	
--	--	--

Dari matriks SWOT di atas, maka berikut program yang kami rencanakan:

1. Pembuatan taman baca
2. Kegiatan pelayanan pengajaran TPA
3. Kegiatan pelayanan pengajaran SD
4. Kampus Expo

### Matriks SWOT Bidang Keagamaan

	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mayoritas penduduk desa beragama Islam</li> <li>• Keterlibatan Komunitas: Partisipasi aktif komunitas dalam kegiatan keagamaan dapat memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat setempat.</li> <li>• Sumber Daya Mahasiswa: Membawa pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam pengembangan program keagamaan.</li> <li>• Dukungan dari Lembaga Keagamaan: Kerjasama dengan lembaga keagamaan setempat bisa memberikan akses ke sumber daya, fasilitas, dan dukungan moral.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan Sumber Daya Keuangan: Terbatasnya dana dapat membatasi kemampuan untuk melaksanakan program yang lebih besar dan berkelanjutan.</li> </ul>
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Pendidikan Agama: Dengan adanya kami sebagai mahasiswa berguna untuk meningkatkan pemahaman dan praktik agama di komunitas setempat.</li> <li>• Pengembangan Keterampilan Interpersonal Mahasiswa: Melalui interaksi dengan berbagai anggota komunitas, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan interpersonal yang kuat.</li> <li>• Tempat yang memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuhkan rasa kepedulian antar sesama umat manusia.</li> <li>• Kolaborasi dengan Lembaga Keagamaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyumbangkan beberapa Al-Qur'an ke beberapa Masjid dan TPA</li> </ul>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan yang menarik dan berkesan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin silaturahmi dan pendekatan kepada masyarakat sehingga terjalin hubungan dengan baik.</li> </ul>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka berikut program yang kami rencanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperingati Muharram Dan Santunan Anak Yatim</li> <li>2. Kegiatan Cinta Al-Qur'an</li> </ol>		

Tabel 9 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
----------	---------------	--------------

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga Mahasiswa: Partisipasi mahasiswa dalam membawa tenaga tambahan untuk memberikan layanan kesehatan dan edukasi kepada masyarakat.</li> <li>• Pengetahuan Medis: Mahasiswa dari program kesehatan memiliki pengetahuan medis dasar yang dapat diterapkan dalam memberikan perawatan kesehatan dasar.</li> <li>• Akses ke Sumber Daya Kesehatan: Akses ke fasilitas kesehatan atau sumber daya medis melalui kerja sama dengan rumah sakit atau puskesmas setempat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan Pengalaman Praktis: Mahasiswa mungkin memiliki keterbatasan dalam pengalaman praktis dalam memberikan perawatan medis atau kesehatan.</li> <li>• Keterbatasan Waktu: Batasan waktu dalam program KKN dapat mempengaruhi durasi dan jangkauan layanan kesehatan yang dapat diberikan kepada masyarakat.</li> </ul>
Eksternal		
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kesadaran Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Kerjasama dengan Pemerintah Daerah</li> <li>• Akses ke Sumber Daya Kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kegiatan penyuluhan Kesehatan untuk meningkatkan kesadaran tentang Kesehatan yang lebih baik di masyarakat setempat.</li> <li>• Kerja sama dengan pemerintah daerah atau pusat kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan dan Pengembangan Mahasiswa: Mengatasi kelemahan dalam pengalaman praktis mahasiswa dengan memberikan pelatihan dan bimbingan tambahan dalam</li> </ul>

	<p>setempat untuk menyediakan layanan kesehatan yang lebih baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan akses yang dimiliki ke fasilitas kesehatan atau sumber daya medis untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih luas kepada komunitas setempat. Hal ini dapat mencakup pemeriksaan kesehatan gratis atau program perawatan kesehatan dasar.</li> </ul>	<p>layanan kesehatan. Ini dapat membantu mereka memenuhi peluang untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan Lembaga Kesehatan Setempat: Mengatasi keterbatasan sumber daya dengan menjalin kerjasama dengan pusat kesehatan atau rumah sakit setempat. Ini dapat membantu memaksimalkan dampak layanan kesehatan yang dapat diberikan oleh mahasiswa.</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya Minat Masyarakat: Tidak adanya minat atau partisipasi aktif dari masyarakat setempat dalam program KKN dapat mengurangi dampak positifnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pendekatan kepada Masyarakat.</li> <li>• Menjalinkan hubungan yang baik dengan elemen terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meskipun mahasiswa mungkin memiliki keterbatasan dalam pengalaman praktis, mereka dapat membantu komunitas setempat</li> <li>• Membantu tenaga Kesehatan setempat dalam merekap data yang dibutuhkan.</li> </ul>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka berikut program yang kami rencanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan dan Pemeriksaan</li> </ol>		

Kesehatan.  
2. Kegiatan Olahraga Bersama.

Tabel 10 Matriks SWOT Bidang Pertanian dan Peternakan

	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan Mahasiswa: Mahasiswa mungkin memiliki pengetahuan dan pelatihan yang relevan dalam bidang pertanian.</li> <li>• Tenaga Kerja Muda: Mahasiswa adalah sumber daya tenaga kerja muda yang bisa dikerahkan untuk membantu dengan berbagai tugas pertanian dan peternakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan Pengalaman Lapangan: Mahasiswa mungkin memiliki keterbatasan pengalaman lapangan dalam mengelola pertanian atau peternakan secara praktis.</li> <li>• Keterbatasan Sumber Daya Finansial: Keterbatasan dana dapat mempengaruhi kemampuan untuk mengimplementasikan proyek yang lebih besar atau investasi dalam peralatan dan infrastruktur.</li> <li>• Musim Pertanian yang Terbatas: Terkadang, proyek KKN hanya dapat dilakukan selama satu semester tertentu, yang mungkin tidak selalu sesuai dengan musim pertanian yang ideal.</li> </ul>
	Eksternal	



OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Pertanian Berkelanjutan</li> <li>• Penggunaan Sumber Daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peluang untuk mengimplementasikan praktik pertanian dan peternakan berkelanjutan yang dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan lingkungan.</li> <li>• Memanfaatkan pasokan bibit dari komunitas, lahan pertanian milik komunitas yang akan membantu mengidentifikasi praktik pertanian terbaru yang efisien dan berkelanjutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan Ahli Lokal: Mengatasi keterbatasan pengalaman praktis mahasiswa dengan menggandeng ahli pertanian atau peternakan lokal. Ini akan memungkinkan mahasiswa belajar dari pengalaman dan pengetahuan praktis mereka.</li> <li>• Pemanfaatan Sumber Daya: Mengatasi keterbatasan sumber daya dengan mencari dan mengajukan proposal atau dana pendukung dari lembaga-lembaga atau yayasan yang mendukung proyek-proyek pertanian dan peternakan.</li> </ul>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan Cuaca yang Tidak Terduga</li> <li>• Persaingan Global: Persaingan global dalam industri pertanian dan peternakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu petani lokal menyuarakan keluhan kepada pemerintah.</li> <li>• Pemanfaatan Pengetahuan Mahasiswa: Menggunakan kekuatan pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat membantu petani dan peternak lokal</li> <li>• Kerjasama dengan Organisasi Pemerintah: Mengatasi keterbatasan sumber daya finansial dengan menjalin kerjasama</li> </ul>

<p>dapat mempengaruhi harga produk pertanian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulitnya untuk mendapatkan pasokan pupuk dari pemerintah.</li> <li>• Krisis Kesehatan Hewan atau Tanaman</li> </ul>	<p>mahasiswa dalam pertanian dan peternakan untuk menghadapi ancaman seperti perubahan iklim atau penyakit hewan. Mahasiswa dapat membantu petani dalam mengadaptasi praktik mereka untuk mengatasi tantangan ini.</p>	<p>dengan organisasi pemerintah yang mendukung proyek-proyek pertanian dan peternakan. Ini dapat memberikan akses kepada dana tambahan atau program-program pelatihan yang berguna.</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka berikut program yang kami rencanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanam Bibit Pohon</li> <li>2. Membantu Petani di Sawah dan Kandang Domba</li> <li>3. Pembuatan Pakan Ternak</li> </ol>		

Tabel II Matriks SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat

	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga Mahasiswa: Kehadiran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam komunitas dapat menjadi kekuatan yang signifikan dalam upaya pemberdayaan masyarakat.</li> <li>• Pengetahuan dan Keterampilan: Mahasiswa mungkin memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam bidang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan Waktu: Batasan waktu dalam program KKN dapat mempengaruhi durasi dan jangkauan upaya pemberdayaan yang dapat dilakukan.</li> </ul>

	seperti pendidikan, manajemen, atau pengembangan komunitas.	
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat dua UMKM milik warga yang apabila di Kelola dengan baik akan lebih berkembang.</li> <li>• Kerjasama Komunitas: Kesempatan untuk bekerja sama dengan komunitas setempat dalam mengidentifikasi kebutuhan mereka dan merancang solusi yang sesuai.</li> <li>• Pengembangan Keterampilan Masyarakat: Kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota komunitas dalam berbagai bidang seperti pendidikan, keterampilan kerja, atau pengorganisasian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Pelatihan Mahasiswa: Memanfaatkan kekuatan dalam pengetahuan dan keterampilan mahasiswa untuk merancang dan memberikan pelatihan kepada anggota komunitas. Ini dapat mencakup pelatihan keterampilan kerja, pelatihan pengembangan diri, atau pelatihan lain yang sesuai dengan kebutuhan komunitas.</li> <li>• Pendampingan Masyarakat Lokal: Menggunakan tenaga mahasiswa sebagai pendamping bagi individu atau kelompok dalam komunitas untuk membantu mereka mengidentifikasi masalah, merencanakan solusi, dan mengimplementasikan proyek-proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan Kolaboratif: Mengatasi kelemahan dalam pengalaman lapangan mahasiswa dengan mengadopsi pendekatan kolaboratif yang melibatkan anggota komunitas lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek pemberdayaan. Ini membantu mendapatkan wawasan dan pengalaman dari komunitas itu sendiri.</li> <li>• Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: Mengatasi keterbatasan sumber daya finansial dengan memanfaatkan sumber daya lokal, termasuk fasilitas</li> </ul>

	pemberdayaan. Ini membantu memaksimalkan kontribusi mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat.	komunitas, tenaga kerja lokal, atau sumbangan barang dan jasa dari komunitas setempat.
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan yang menarik dan berkesan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalin silaturahmi dan pendekatan kepada masyarakat sehingga terjalin hubungan dengan baik.</li> </ul>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka berikut program yang kami rencanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Kerja Bakti</li> <li>Mengadakan Perayaan HUT RI Ke-78</li> <li>Program Keamanan Desa</li> <li>Kunjungan UMKM</li> </ol>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di SDN Rancabuaya II
Tempat, Tanggal	Tempat di SDN Rancabuaya II, dilaksanakan pada 31 Juli – 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	Menyalurkan pengetahuan mahasiswa kepada para siswa/i dan membantu para tenaga pendidik SDN Rancabuaya II untuk mencerdaskan anak bangsa.
Sasaran	Peserta didik SDN Rancabuaya II
Target	Peserta didik mendapatkan pembelajaran dari tenaga pengajar Mahasiswa KKN
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami laksanakan setiap hari senin, rabu

	dan kamis, dimulai pukul 07.30 – 12.00. kami mengajar peserta didik SDN Rancabuaya II dengan metode yang sudah kami dapatkan selama perkuliahan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Membuat Taman Baca
Tempat, Tanggal	Tempat di SDN Rancabuaya II, dilaksanakan pada 29, 30 Juli dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	Pembuatan taman baca ini diharapkan dapat menumbuhkan minat anak dalam membaca buku dengan fasilitas yang baik.
Sasaran	Peserta didik SDN Rancabuaya II
Target	meningkatkan minat siswa dalam membaca buku
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami mulai dengan membersihkan perpustakaan yang sudah jarang digunakan, kemudian kami menata buku-buku dengan rapih. Lalu setelah ruangan tersebut rapih kami mulai menghias dinding ruang tersebut agar menarik perhatian peserta didik dan kami juga menyediakan tikar-tikar agar ketika para peserta didik membaca merasa nyaman.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Expo Campus
Tempat, Tanggal	SMK KI Hajar Dewantara, dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Sattva 123
Tujuan	Menginspirasi dan memotivasi para siswa tentang pentingnya menuntut ilmu setinggi-tingginya, memperkenalkan berbagai macam program studi dan jalur masuk perguruan tinggi
Sasaran	Siswa/i SMK Ki Hajar Dewantara
Target	Memperkenalkan perguruan tinggi kepada siswa dan siswi SMK
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN Sattva 123 mengadakan Expo campus di SMK KI Hajar Dewantara dengan memperkenalkan macam-macam perguruan tinggi, jalur masuk perguruan tinggi dan memperkenalkan UIN Jakarta dimulai dari sejarahnya sampai fakultas dan jurusan yang ada di UIN Jakarta
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Pengajaran TPA
Tempat, Tanggal	Yayasan miftahul falah, Pondok Pesantren Nurul hidyah Al-ibtidaiyah, pengajian ustadzah wiwin dan

	ustadzah maftuni, dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	Membantu para Ustadz dan ustadzah mengajar mengaji dalam meningkatkan ilmu agama kepada anak-anak di Desa Ancol Pasir
Sasaran	Anak-anak desa Ancol Pasir
Target	Meningkatkan kemampuan mengaji dan memperdalam ilmu agama
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan pelayanan TPA dilaksanakan setiap hari, para Tim KKN Sattva 123 dibagi-bagi ke beberapa tempat untuk mengajar mengaji, kegiatan ini meliputi, cara berwudhu dengan baik, menghafal ayat-ayat Al-qur'an, belajar tajwid dan belajar bahasa arab
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Kegiatan penyuluhan Kesehatan dan pemeriksaan
Tempat, Tanggal	Desa Ancol Pasir
Lama Pelaksanaan	2 Kali
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	Membantu para tenaga Kesehatan dari puskesmas dalam kegiatan penyuluhan Kesehatan dan

	pemeriksaan balita dan ibu hamil
Sasaran	Balita dan ibu hamil
Target	Balita dan ibu hamil sehat
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan ini Tim KKN Sattva 123 berkolaborasi dengan puskesmas dan PKK dalam kegiatan penyuluhan Kesehatan dan pemeriksaan balita dan ibu hamil.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Kegiatan olahraga bersama
Tempat, Tanggal	SDN Rancabuaya II, dilaksanakan pada 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Kali
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	Membiasakan para siswa/i untuk memulai hidup sehat
Sasaran	Siswa/i SDN Rancabuaya II
Target	Siswa/i sehat
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan ini Tim KKN Sattva 123 menjadi pemimpin senam yang diikuti oleh siswa/i dan guru SDN Rancabuaya II, kegiatan ini dilakukan setiap pagi pada hari jum'at sebelum masuk ke kelas
Hasil Kegiatan	Sesuai



Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pemberdayaan masyarakat
Program	Kegiatan kerja bakti
Tempat, Tanggal	Desa Ancol Pasir, dilaksanakan pada tanggal 18 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	Mengajak Masyarakat untuk membersihkan lingkungan dan membersihkan musholah.
Sasaran	Semua warga desa ancil pasir
Target	Lapangan, musholah dan jalanan sekitar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami laksanakan pada pagi hari di jam 07.00 sampai selesai.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pemberdayaan masyarakat
Program	Program keamanan desa
Tempat, Tanggal	Tempat di Desa Ancol Pasir, tanggal 31 juli-15 agustus
Lama Pelaksanaan	2 Minggu

Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	Menjaga area sekitar desa Ancol pasir agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.
Sasaran	Warga desa Ancol Pasir
Target	Menjaga keamanan desa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami laksanakan setiap hari di mulai pada jam 22.00 sampai jam 3.00 dengan metode rolling
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pemerdayaan masyarakat
Program	Kunjungan UMKM topi anyaman dan kerupuk carang gantung
Tempat, Tanggal	Desa Ancol Pasir pada tanggal 16 dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	Diadakannya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produktifitas warga desa
Sasaran	Warga desa ancol pasir
Target	Ibu-ibu yang produktif
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini di isi dengan pelatihan kerajinan tangan seperti membuat kerajinan topi anyaman dan kerupuk carang gantung.

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Perayaan HUT RI Ke- 78
Tempat, Tanggal	Rt 08, dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	mengenang sejarah perjuangan bangsa dan melestarikan budaya Indonesia.
Sasaran	Warga Desa Ancol Pasir
Target	Mengenang perjuangan para pahlawan
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan perayaan HUT RI Ke – 78 kami mengadakan karnaval keliling desa Ancol Pasir di pagi hari dengan menggunakan kostum tentang perjuangan pahlawan Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan perlombaan sampai sore hari. Dan pada malam harinya dilanjutkan dengan pembagian hadiah
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Memperingati Muharram dan santunan anak yatim
Tempat, Tanggal	Desa Ancol Pasir pada tanggal 28 Juli dan 11 Agustus

	2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123 dan Segenap Panitia Hari Besar Islam di wilayah setempat
Tujuan	Untuk menambah semangat anak-anak SD khususnya yang mengikuti kegiatan perlombaan agar lebih rajin dalam mengikuti kegiatan 39 keislaman, Untuk memperlerat rasa kebersamaan antara tim KKN UIN Jakarta dengan warga sekitar, menambah pengalaman bagi tim KKN UIN Jakarta, menambah semangat para pemuda setempat buat kedepannya untuk membantu mensukseskan acara-acara yang dilaksanakan di wilayah Desa Ancol Pasir.
Sasaran	Semua warga Desa Ancol Pasir
Target	Meningkatkan rasa religious di usia muda
Deskripsi Kegiatan	Dalam peringatan Hari besar Islam 1 Muharram, pada tanggal 11 Agustus 2023, pada pagi hari pukul 14.00 dilaksanakan berbagai macam lomba anak-anak seperti, pidato, adzan, iqomah dan tilawah Al-Qur'an lalu dilanjutkan pada malam hari setelah isya, ada pembagian hadiah dan dilanjutkan dengan tausiyah dan santunan Anak Yatim. Dan acara telah selesai pada Pukul 23.00
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan cinta al-qur'an.

Tempat, Tanggal	Desa Ancol Pasir pada tanggal 19 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	Untuk memfasilitasi minat membaca Al-qur'an kepada anak-anak dan masyarakat
Sasaran	Semua warga ancil pasir dan anak-anak
Target	Meningkatkan rasa mencintai Al-qur'an sejak dini
Deskripsi Kegiatan	Kami membagikan 100 Al-qur'an ke 4 masjid, 8 majlis ta'lim dan 2 pondok pesantren di daerah Ancol Pasir
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Bidang	infrastruktur
Program	Membangun peremajaan
Tempat, Tanggal	Ranca buaya pada tanggal 16 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	Terciptanya infrastruktur yang tampak rapih
Sasaran	Semua warga ancil pasir
Target	Menambah estetika icon Desa Ancol Pasir
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan peremajaan gapura ini salah satu program fisik kami yang kami selenggarakan. kami melakukan peremajaan ini dengan melakukan pengecatan ulang dan juga dengan memberikan

	sedikit hiasan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

Bidang	Pertanian
Program	Menanam bibit
Tempat, Tanggal	Desa Ancol Pasir pada tanggal 1 dan 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	Menjaga kelestarian alam di desa ancol pasir
Sasaran	Warga desa ancol pasir
Target	Penghijauan Desa Ancol Pasir
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan diawali dengan membajak lahan dan melakukan penanaman di minggu ke dua dan kami menanam bibit pohon sebanyak 250 bibit
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

Bidang	Pertanian
Program	Membantu petani di sawah dan kandang domba
Tempat, Tanggal	Desa Ancol Pasir pada tanggal 28 juli, 1 agustus dan 8 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1minggu

Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123 dan petani setempat
Tujuan	Membantu petani dalam memanen dan merawat hewan ternak
Sasaran	Petani dan perternak Desa Ancol Pasir
Target	Meringankan pekerjaan petani dan perternak
Deskripsi Kegiatan	Kami membantu memanen padi dan membantu membersihkan kandang dan memberikan makan hewan ternak.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pertanian
Program	Pembuatan pakan ternak
Tempat, Tanggal	Desa Ancol Pasir pada tanggal 2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	Tim KKN Sattva 123
Tujuan	Membantu peternak dalam menyiapkan pakan ternak dan mengedukasi kami cara membuat pakan ternak
Sasaran	Tim KKN sattva 123 dan peternak
Target	Untuk persedian pakan hewan ternak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program unggulan di bidang pertanian yang diadakan oleh kelompok 123 Sattva. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembuatan pakan ternak silase untuk ternak-ternak seperti domba, sapi, dan kambing. proses kegiatan ini

	<p>pertama kali dilakukan dengan memanen rumput odot, yang nantinya rumput ini didiamkan seharian untuk menghilangkan kadar airnya. Setelah itu, rumput odot dichoper, lalu disebar diatas terpal yang nantinya akan diletakkan di plastik yang dicampur dengan dedek, cairan m4, dan molase. Umumnya proses pembuatan pakan ternak ini sekitar seminggu karena harus difermentasikan lebih dulu baru siap digunakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara membuat pakan ternak silase yang baik dan benar. Hasil dari kegiatan ini menghasilkan dokumentasi sebagai penunjang laporan akhir kegiatan dibidang pertanian, dan mendapatkan informasi mengenai pembuatan pakan ternak silase. Adapun kegiatan ini dilaksanakan di tanggal 2 Agustus 2023.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

#### D.Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Tercapainya hasil KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang baik dan bermanfaat tergantung pada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dan dielaborasi sepanjang pelaksanaan KKN. Berikut adalah beberapa faktor kunci yang dapat mempengaruhi tercapainya hasil KKN yang positif:

1. **Perencanaan yang Matang:** Perencanaan yang baik adalah kunci keberhasilan dalam proyek KKN. Ini termasuk mengidentifikasi tujuan proyek, sasaran yang jelas, dan langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai hasil yang diharapkan.
2. **Partisipasi dan Keterlibatan Komunitas serta Masyarakat:** Keterlibatan aktif dan partisipasi anggota komunitas lokal sangat penting. Mereka harus merasa memiliki dan terlibat dalam program kerja agar hasilnya lebih berkelanjutan dan bermanfaat.
3. **Keterlibatan Mahasiswa yang Berkualitas:** Mahasiswa yang terlibat dalam KKN harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan komitmen yang sesuai dengan tujuan proyek. Mereka juga harus



mampu berkomunikasi dengan baik dan berkolaborasi dengan komunitas setempat.

4. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:** Proses pemantauan dan evaluasi secara teratur selama pelaksanaan proyek membantu memastikan bahwa program kerja berjalan sesuai rencana. Dengan memantau kemajuan dan mengidentifikasi perubahan yang perlu, Anda dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan.
5. **Dukungan Sponsorship:** Kerja sama dengan Lembaga sponsorship, seperti pemerintah daerah, lembaga sosial, atau LSM, dapat memperkuat dan mendukung pelaksanaan program kerja.
6. **Keterlibatan Dosen Pembimbing:** Dosen pembimbing memiliki peran penting dalam mendukung dan membimbing mahasiswa selama KKN. Mereka dapat memberikan arahan, umpan balik, dan bimbingan yang diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan program kerja.
7. **Dukungan Administrasi:** Dukungan administratif dari institusi pendidikan tinggi, seperti perizinan, fasilitas, dan administrasi keuangan, juga berperan dalam kelancaran pelaksanaan proyek.
8. **Komunikasi yang Efektif:** Komunikasi yang terbuka dan efektif antara semua pihak terlibat, termasuk mahasiswa, komunitas, mitra, dan dosen pembimbing, sangat penting untuk memastikan pemahaman yang jelas dan pengambilan keputusan yang baik.
9. **Evaluasi Akhir dan Pembelajaran:** Setelah proyek selesai, penting untuk melakukan evaluasi akhir untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan hasil yang dicapai. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan proyek KKN di masa depan.

Tercapainya hasil KKN yang sukses memerlukan komitmen, kerja sama, dan perhatian terhadap faktor-faktor tersebut. Dengan perencanaan yang matang, komunikasi yang baik, dan keterlibatan aktif dari semua pihak terkait, proyek KKN dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada komunitas setempat dan pengalaman belajar mahasiswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A.KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat merupakan sebuah program yang dibuat dan dibentuk untuk mahasiswa menjadi generasi penggerak kebaikan dan sebuah motor perubahan kearah masyarakat yang lebih baik. Dilain sisi kami juga menyadari bahawasannya hal itu tidaklah mudah untuk dilakukan, akan ada banyak sekali proses yang harus kami lakukan untuk menjadi role model mahasiswa yang mampu menjadi agen perubahan di tengah masyarakat, namun hal itulah yang menjadi dasar semangat kami untuk sama-sama belajar dengan lebih giat bukan dalam kelas seperti biasanya, namun kita harus belajar terjun langsung di tengah masyarakat dengan lingkungan yang baru bagi kami.

Berdasarkan hal tersebut, maka kami sebagai kelompok mahasiswa yang berkewajiban bersama-sama dengan warga desa merealisasikan substansi dari KKN tersebut sesuai dengan tema KKN yaitu "Mencerminkan Kesadaran Yang Lebih Tinggi Dan Menumbuhkan Budaya Keilmuan Yang Signifikan Kepada Masyarakat". Dari hasil survei serta koordinasi dengan perangkat desa Ancol Pasir, maka ada beberapa program atau kegiatan yang perlu dilakukan dirasa rasional untuk kami jalankan sesuai dengan kemampuan yang tersusun dalam beberapa program kerja.

##### 1. Bidang Pendidikan

Dalam sektor pendidikan, terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu Pembuatan Taman Baca, Kegiatan Pelayanan Pengajaran TPA, Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD, Kampus Expo di SMK. Hal ini menjadi fokus kami karena kami ingin menjadikan generasi penerus di desa ini menjadi seorang yang memiliki intelektual dan semangat belajar yang tinggi dalam kegiatan sehari-hari nya, baik dalam lingkungan sekolah maupun belajar dalam hal lain diluar kelas.

##### 2. Bidang Kesehatan

Sektor kesehatan memiliki beberapa kegiatan yaitu, Posyandu dan Pemeriksaan Kesehatan, Kegiatan Olahraga Bersama. Selain pendidikan merupakan hal yang penting bagi kami dalam raga yang sehat ada pikiran dan jiwa yang kuat dalam membentuk karakter intelektual yang mampu di terapkan dalam kegiatan sehari-hari nya nanti.

### 3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Pada sektor ini, kegiatan yang dilakukan adalah Revitalisasi Tugu Pembatas Desa, Kegiatan Kerja Bakti, HUT RI Ke-78, Program Keamanan Desa, Kunjungan UMKM Topi Anyaman, dan Kunjungan Sarang Gantung. Proker ini juga kami lakukan dengan harapan mampu masyarakat mampu menjadi warga desa yang bisa kreatif dalam hal apapun terutama dalam memberdayakan kemampuan masyarakat desa.

### 4. Bidang Pertanian

Tim sektor pertanian KKN 123 UIN Jakarta berupaya untuk membantu dan mensejahterakan petani di Desa Ancol Pasir. Kegiatan ini dilakukan berkala oleh teman-teman KKN 123 UIN Jakarta. Kami memiliki program petani binaan dimana dalam kegiatan tersebut kami membantu petani dalam, Menanam Bibit Pohon, Membantu Petani di Sawah dan di Kandang Ternak, dan Pengelolaan Selase Pakan Ternak. Kami melihat pertanian menjadi hal yang begitu dengan masyarakat karena rata-rata pekerjaan masyarakat desa adalah sebagai petani yang didukung dengan geografi desa yang masih banyak daerah persawahan.

### 5. Bidang Keagamaan

KKN 123 UIN Jakarta mengadakan beberapa kegiatan untuk meningkatkan keagamaan di Desa Ancol Pasir, seperti Pengajian Rutin Mingguan Bapak/Ibu, Santunan Anak Yatim dan Dhuafa, Kegiatan Cinta Al-Qur'an, dan PHBI Muharram 1445 H. Kami berharap masyarakat mampu menjadi masyarakat yang religius dan memiliki tingkat keimanan yang kuat sehingga desa menjadi role model desa yang berintelektual dan memiliki tingkat religius yang tinggi.

## B. REKOMENDASI

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

#### 1. Pemerintah setempat

- Mampu membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat setempat sehingga muncul kebersamaan yang baik antara tujuan dari pemerintah setempat dengan keinginan masyarakat.

#### 2. PPM UIN Jakarta

- Meningkatkan komunikasi dan controlling yang jauh lebih baik dengan peserta KKN

- Memberikan pemahaman dan arahan tentang pemanfaatan anggaran kelompok kkn
  - Selain memberikan uang untuk program yang harus berbentuk fisik harus memikirkan anggaran kebutuhan kelompok.
  - Pelayanannya harus ditingkatkan jika ada yang ke kantor pusat.
3. Kelompok yang akan mendatang
- Peningkatan di bidang ekonomi kreatif
  - Meningkatkan keterlibatan remaja desa
  - Membuat anggaran semaksimal mungkin
  - Jalin komunikasi yang baik oleh warga setempat
  - Bangun kedekatan dengan kelompok jauh lebih baik.

Demikian rekomendasi yang dapat kami sampaikan. Dalam penyampaian rekomendasi ini tentunya tanpa ingin menyinggung dari beberapa kedua belah pihak, namun ini demi kebaikan kedepannya.

## EPILOG

### A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

#### 1. Pak Santika – Ketua Kelompok Tani Fajar Sejahtera Desa Ancol Pasir

Pesannya, setelah meninggalkan desa kami mudah-mudahan ada manfaatnya khususnya dari Kelompok Tani Fajar Sejahtera (ilmunya) bisa diaplikasikan ketika keluar dari UIN. Biar bermanfaat bagi masyarakat umum.

Kesannya, alhamdulillah kesannya sangat baik kami sebagai masyarakat Desa Ancol Pasir sangat berterima kasih banyak atas bantuan adek-adek mahasiswa. Terutama dari saya selaku ketua kelompok tani di sini yang telah dibantu berupa benih-benih tanaman dan pupuk, terus bantuin masyarakat kami ngarit sama ngegeleboh gitu lah bahasanya dari kami dan membantu kasih makan ternak kami juga.

#### 2. Bu Uus – RT 03 Desa Ancol Pasir

Pesannya, Ibu ucapkan terima kasih kepada kakak-kakak KKN yang cantik-cantik dan yang ganteng-ganteng. Di sini kita bisa kolaborasi (berbaur) sama Ibu, jadi asik. Ibu juga minta maaf bila ada kesalahan. Untuk kedepannya semoga kalian kuliahnya dilancarkan, jadi orang sukses, dan kalau udah sukses jangan lupakan Ibu.

Kesannya, sangat senang sekali sama kedatangan kakak-kakak di sini. Orangnya baik-baik dan ramah-ramah, yaa pokoknya sangat berkesanlah.

#### 3. Ustad Deden – Pimpinan Pondok Pesantren

Pesannya, semoga dilancarkan kuliahnya dan bisa cepat-cepat lulus dari UIN Jakarta. Semoga diberikan keselamatan dan kesehatan ketika perjalanan pulang (dari tempat KKN). Semoga pengalaman yang didapatkan selama KKN di Desa ini bisa jadi pengalaman yang berkesan bagi kalian dan selalu ingat sama kami di sini.

Kesannya, senang dan sedih jadi satu. Senangnya, karna kedatangan kakak-kakak KKN Sattva di sini bisa bantu masyarakat terutama di pengajian ini. Saya merasa terbantu, karena kakak-kakak bisa bantuin ngajar ngaji adek-adek di sini dan mereka (peserta didik) jadi tambah semangat ngajinya. Saya dan istri juga merasa senang, karena kakak-kakak KKN Sattva sangat akrab dan ramah. Pokoknya beda dari yang tahun lalu, yang sekarang

merasa lebih dekat. Kita sering mancing bareng, ngeliwet bareng, terus kakak-kakak yang perempuannya pergi ngaji bareng istri saya. Jadi sedih saya buat berpisah sama kalian.

4. Ibu Siti Aminah, S. Pd, M. Pd—Kepala Sekolah SDN Ranca Buaya 2  
Pesannya, semoga nanti kedepannya dapat membawa nama baik alamamater, karena tidak menutup kemungkinan kalian akan terjun juga ke masyarakat.

Kesannya, Terima kasih kepada adek-adek mahasiswa dari UIN Jakarta yang telah telah berkunjung KKN ke SD kami. Alhamdulillah dengan waktu yang singkat ini semoga ke depannya nanti di masyarakat. Sangat berkesan sekali.

## B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA

### Menjadi Bintang Yang Bersinar

*Oleh: Ahmad Yusuf*

Tanpa bintang langit terasa hampa, bagiku seperti itu. Seorang introvert yang hidup dalam kesepian membutuhkan langit yang ramai, agar hidupnya tidak terlalu kosong. Menatap langit yang ramai adalah salah satu caraku sebagai manusia introvert merasa damai. Sayangnya langit tak selalu ramai, bintang tak selalu dapat terlihat. Terkadang bintang memenuhi langit, saling beradu menunjukkan dirinya paling terang. Terkadang jarak mereka merenggang dengan cahaya redup yang tidak mencolok. Terkadang pula semua bersembunyi, tak menunjukkan kehadirannya di langit gelap.

Jika dipikir-pikir, manusia juga begitu. Dari banyaknya manusia yang dapat memandang langit, ada manusia yang berlomba-lomba ingin terlihat bersinar, ada manusia yang mampu bersinar terang, tapi lebih memilih untuk meredupkan sinarnya atau bahkan bersembunyi dalam kesunyian.

Aku mungkin termasuk yang seperti itu, memilih untuk tidak terlihat di dalam keramaian, bukan karena takut, tapi karena aku nyaman dengan duniaku sendiri. Namun, bersembunyi bukan hal yang tepat untuk dilakukan karena dalam diri manusia ada sinar yang berperan memberikan kebaikan, apalagi dalam kegiatan KKN—Kuliah Kerja Nyata. Di program KKN, kita membawa nama kampus untuk bersinar di tempat orang. Kita ditugaskan untuk menjadi bintang yang bersinar, untuk diri kita agar mempunyai pengalaman dan memberikan kemanfaatan, untuk nama baik

instansi agar lembaga pendidikan semakin diminati, juga untuk warga desa hingga merasa terbantu dengan sinar dalam diri kita.

Menjadi bersinar di tempat orang bukan hal yang mudah, kita harus bisa menyesuaikan diri dari bintang-bintang yang sudah bersinar terang di tempat itu, juga dari teman-teman bintang yang datang bersama kita dengan sinarnya masing-masing. Beradaptasi bukan dengan cara melawan sinar yang sudah ada membiarkan sinar dalam diri terpancar berlebihan hingga membuat sakit mata, itu namanya egois. Namun, beradaptasi dengan membawa sinar yang menyenangkan, memberikan sinar yang dibutuhkan, tidak melawan sinar yang sudah ada pun juga sinar yang datang bersama, tapi memilih untuk bersama-sama saling melengkapi memancarkan sinar sesuai porsinya karena setiap manusia punya sinar yang berbeda. Jadikan desa yang menerima bintang-bintang baru mendapatkan kemanfaatan dari sinar sang bintang tamu.

Aku tau tulisan ini sangat bertele-tele dan membingungkan, jadi biarkan aku tulis maksudku dalam tulisan ini. Buat kamu, buat kita semua sebagai manusia, kita punya kelebihan dan kekurangan masing-masing, jadi gunakan kelebihan kita untuk kebaikan dan tutuplah kekurangan kita dengan kelebihan yang orang lain punya. Jangan egois, jangan mau menang sendiri karena kita gak hidup sendiri.

### **Kenalan, Kenangan, Ngangenin**

*Oleh: Arini Nur Maulidya*

KKN bagi saya bukan hanya sekadar program kuliah kerja nyata, tetapi proses di mana saya bersama dengan 20 mahasiswa lainnya membuat cerita di Desa Ancol Pasir, Kec. Jambe, Kab. Tangerang pada bulan Juli-Agustus 2023. Kami memulai cerita ini berawal dari sebuah kelompok 123 dengan nama Sattva. Kelompok Sattva memiliki anggota yang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan tidak saling mengenal. Sebelum KKN dimulai, kami tidak mengetahui bagaimana karakter yang dimiliki setiap anggota. Sampai akhirnya ketika KKN dilaksanakan, kami mulai saling mengenal lebih jauh karakter setiap anggota. Tidak mudah menyatukan 21 opini dan karakter yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan yang sama. Namun dari perbedaan tersebut tidak menjadi penghalang bagi kami untuk saling bahu-membahu menjalankan program kerja yang telah direncanakan.

Desa Ancol Pasir bukan hanya sekadar tempat kami datang untuk menjalankan program kuliah kerja nyata, tetapi juga berusaha membangun chemistry agar dapat lebih dekat pada saat waktu senggang di posko KKN untuk mengukir kisah. Proses kami dalam melaksanakan program kerja tidaklah selalu berjalan mulus. Adakalanya kami mengalami kesulitan baik dari internal maupun eksternal, saling berdebat untuk mencari solusi, dan kesalahpahaman yang sering terjadi. Saya berharap kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan program kerja yang terjadi tidak berlanjut ke dalam kehidupan realita setiap anggota, karena hal tersebut dapat merusak semua momen-momen manis yang telah dilalui.

Sayang sekali rasanya jika kesalahpahaman merusak cerita-cerita lucu dan berkesan yang telah dilalui. Namun layaknya secangkir kopi yang diseduh bersamaan dengan gula akan terasa pahit dan manisnya, sama halnya seperti kenangan bersama KKN Sattva yang mengalami cerita pahit dan cerita manis.

### **Ancol Pasir dan kenangannya**

*Oleh: Ferlian Mulyanti*

Di sinilah kisah kita di mulai..

Desa Ancol Pasir, ketika teringat nama tersebut maka teringat pula setiap kenangan yang telah kami lalui selama satu bulan di sana. Ya, satu bulan memanglah waktu yang singkat, tapi karena kami lalu dengan tawa, canda, tangis, dan keringat, waktu satu bulan menjadi waktu yang sangat penuh dengan sebuah kenangan yang tak terlupakan. Satu bulan penuh dilalui Bersama 21 orang yang berbeda karakter dan sifat yang akhirnya menjadikan kami teman satu team yang bergerak maju Bersama-sama mengukir sebuah “kenangan” di Desa ancil Pasir.

Pagi yang sejuk, siang yang panas, sore dengan angin yang santai, dan malam dengan kehangatan, kami rasakan Bersama-sama. Subuh dengan kami yang sudah mengantri mandi untuk kegiatan pagi, Bersama-sama berjalan menuju tempat mengajar dengan melewati sawah membuat perjalanan menuju Sekolah Dasar menjadi tidak membosankan, ya, mungkin kenangan kami di sana sangat melekat dengan “sawah”. Sore hari yang santai di sawah sambil melihat warga bermain layang-layang, bermain bola, melihat kambing/sapi dan duduk santai di atas rerumputan sawah menjadi rutinitas saya di sore hari selain mengajar ngaji selama kkn. Sawah



menjadi tempat yang nyaman untuk kami yang ingin bersantai merasakan angin yang sejuk dan merasakan matahari sore yang hangat, bermain bersama anak kecil juga menjadi hal yang sering kami lakukan.

KKN dan Desa Ancol Pasir sudah mengukir kenangan dan perjalanan yang sangat berharga, menjadikan kami Bersama-sama bergerak melalui setiap detik, menit, jam, hari, dan minggu yang kami lalui selama sebulan. Memberikan kami sebuah arti kenangan yang indah, setiap kegiatan yang kami lalui dan setiap orang yang berperan di perjalanan kami akan selalu terkenang. Ya, Ancol Pasir memberikan jejak yang sangat berkesan bagi kami dan telah menjadi perjalanan yang berarti di hidup kami.

Terimakasih Ancol Pasir dan terimakasih juga kepada orang-orang yang hadir dalam perjalanan KKN kami yang bermakna ini. Semoga kita bisa bertemu lagi ya. SEMOGA.

### **Sepenggal Kisah Pengabdian bersama Sattva**

*Oleh: Hafizah Nursabrina*

Wantutri, merupakan awal dari sebuah nama KKN kelompok 123. Begitu cantiknya bukan angka kelompok kami? Ya, namun kelompok ini kelompok yang asing bagiku. Tidak ada yang ku kenali satupun. Terlintas di pikiran ku saat itu, apakah aku bisa hidup bersama teman-teman yang belum ku kenal dalam waktu 30 hari kedepan? Entahlah aku hanya ingin menjalani tugasku.

Pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya kami lakukan hingga menghasilkan beberapa program kerja yang akan kami lakukan dan terciptalah nama baru bagi kelompok KKN 123 yaitu Sattva, yang diharapkan nama ini dapat membawa kebahagiaan serta kedamaian dalam kehidupan. Itulah harapan aku dan teman-temanku.

Desa Ancol Pasir merupakan desa yang berada di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa ini yang akan menjadi tempat tinggal kami selama satu bulan. Desa Ancol Pasir merupakan desa yang tidak terlalu besar karena desa ini merupakan hasil pemekaran dari desa Daru, Kecamatan Jambe. Desa Ancol Pasir terbilang lumayan maju, dengan fasilitas-fasilitas di desa yang sudah cukup memadai. Pusat kegiatan KKN kelompok 123 yaitu di RT 08 RW 05. Namun dalam pelaksanaannya kami menyebar ke RT lain.

Kelompok Sattva memiliki lima sektor dalam pembagian program KKN, mulai dari sektor pendidikan, pertanian, sosial masyarakat, keagamaan, dan kesehatan. Dari sektor pendidikan, kelompok Sattva melakukan program mengajar di SDN Ranca Buaya 2. Kondisi di SDN tersebut bisa dibilang cukup memprihatinkan, namun berkaca dengan KKN sebelumnya kondisi ini sudah lebih baik. Meskipun demikian, siswa-siswi SDN Ranca Buaya 2 tetap antusias dalam belajar. Hal ini menjadi pengingat untuk kita semua agar tidak pernah putus asa dalam kondisi apa pun. Selain mengajar, kelompok Sattva juga membuat program Taman Baca, dimana pusat dari program ini adalah ruang perpustakaan.

Kegiatan dalam sektor pendidikan tidak hanya berpusat di SDN Ranca Buaya 2, namun juga di SMK Ki Hajar Dewantara dan di tempat pengajian. Di SMK Ki Hajar Dewantara kami melakukan kegiatan kampus expo, dan antusias dari siswa-siswi SMK tersebut tinggi. Sedangkan di tempat pengajian, kami membantu para ustadz dan ustadzah mengajar ngaji anak-anak di desa. Tempat pengajian yang berada di desa Ancol Pasir terbilang banyak sehingga kami harus membagi tim mengajar ngaji.

Selanjutnya di sektor pertanian kelompok Sattva membantu warga Ancol Pasir di sawah dan di kandang. Betapa kagumnya melihat para petani dan peternak yang begitu semangat dalam mencari nafkah. Meskipun di bawah terik matahari yang panas, namun mereka tetap semangat melakukan tanggung jawabnya. Selain membantu pekerjaan mereka, kelompok Sattva juga memberikan dan menanam bibit pohon yang sudah dibawa. Dari bibit yang sudah kami berikan semoga dapat bermanfaat untuk wilayah desa Ancol Pasir dan sekitarnya. Kelompok Sattva juga melakukan kegiatan Peringatan Tahun Baru Muharram. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan warga desa Ancol Pasir. Kami mengadakan berbagai macam lomba keagamaan dari tingkat SD hingga SMP. Antusias dari warga desa sangat tinggi membuat acara ini sangat meriah. Kegiatan ini berpusat di lapangan desa Ancol Pasir dari siang hingga malam. Puncaknya adalah acara Tabligh Akbar dan santunan kepada anak yatim.

Bertepatan dengan bulan agustus, kelompok kami melakukan banyak kegiatan dalam memperingati Kemerdekaan RI. Diawali dengan upacara peringatan HUT RI ke-78 di Kantor Kecamatan Jambe, yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat dan perwakilan dari Mahasiswa KKN. Selanjutnya di kantor Kecamatan Jambe, kami mengikuti kegiatan gerak jalan satu kecamatan yang diikuti oleh seluruh desa yang ada di

Kecamatan Jambe. Acara tersebut berlangsung meriah dengan antusias masyarakat yang sangat tinggi. Acara gerak jalan ini diakhiri dengan pembagian doorprize dengan hadiah-hadiah yang menarik. Selain gerak jalan, kami juga mengadakan lomba-lomba yang berpusat di PAUD

Dalam rangka memperingati HUT RI yang ke-78, desa Ancol Pasir menggelar serangkaian perlombaan kreatif. Tak hanya menggelar perlombaan, tetapi juga terdapat karnaval. KKN Sattva mengikuti dua kali kegiatan perayaan HUT RI, yaitu di Paud An-Nisa dan juga perayaan HUT RI di RT 08. Lomba yang diadakan bukan hanya tertuju pada anak-anak, tetapi juga untuk ibu-ibu dan bapak-bapak. Adapun lomba yang diadakan seperti balap karung, panjat pinang, tarik tambang dan perlombaan lainnya. Antusias dari warga sangat tinggi, sehingga acara berlangsung dengan meriah.

Seiring berjalannya waktu, berbagai macam program kerja yang belum disebutkan diatas dari berbagai sektor telah dilaksanakan seperti mengikuti pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak, membantu ibu-ibu PKK dalam melaksanakan Posyandu dan Posbindu, kegiatan kerja bakti, program keamanan desa, kegiatan cinta Al-quran, pelatihan UMKM, dan nobar (nonton bareng) warga desa Ancol Pasir.

Menjadi bagian dari kelompok Sattva dan desa Ancol Pasir adalah hal yang luar biasa. Rasa syukur dan terima kasih kepada masyarakat desa Ancol Pasir yang telah menerima kami dengan baik, dan memberikan pelajaran yang luar biasa. Terimakasih pula kepada teman-teman KKN Sattva yang telah membersamai dan berjuang bersama dalam pengabdian ini. Walaupun cerita KKN kita mungkin tidak sesuai harapan yang ada, namun semoga kenangan-kenangan yang ada selama satu bulan selalu diingat.

### **Hiruk Pikuk Desa Ancol Pasir**

*Oleh: Nurriyan Saputra*

Di pagi hari aku berhak menikmati secangkir kopi ku dengan penuh kehangatan manis dan pahitnya di temani dengan sebatang rokok yang ku nyalakan dari sisa peradaban semalam, Ia itulah segelimit momentum yang lumayan berkesan bagi saya dalam menikmati secangkir kopi dengan pemandangan hamparan padi yang luas di sebuah halaman saung Basecamp yang kami tempati selama menjalankan kegiatan kkn.

Sebelumnya pada tanggal 24 juli dengan 21 anggota berangkatlah kami ke sebuah desa ancol pasir, untuk melaksanakan program Kkn dari perguruan tinggi yang sedang kami tempuh di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selain daripada itu juga untuk mengimplementasikan bagian daripada tri dharma perguruan tinggi yang ke 3 yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Berada di sebuah desa yang lumayan jauh dari pusat keramaian ibukota dengan keasrian alamanya serta ramah tamah para penduduk desanya. Teman-teman Kkn kel 123 Sattva sangatlah berkesan bagi saya selama menjalankan kegiatan kkn di desa ancol pasir itu, bahkan perbedaan bahasa dan budaya di desa tersebut tidak menjadi halangan bagi mereka untuk berintraksi serta berbaur dengan mereka para warga baik di kalangan anak-anak maupun orang tua serta menjalankan segala kegiatan dengan hikmat dan sesama, Hari demi hari kami lalui bersama dan menjalankan berbagai kegiatan-kegiatan program kerja yang telah di tentukan oleh kelompok kami sebelumnya.

Tentunya segala kebaikan dari warga desa ancol pasir akan selalu teringat di benak saya, tidak ada kata yang layak saya ucapkan selain daripada ungkapan terimakasih kepada Desa ancol pasir yang telah menerima kami dengan ramah untuk menjalankan kkn dan juga kepada Teman-teman KKN SATTVA, Saya juga mengucapkan terimakasih khusus kepada pemuda yang sering ngajak kami ngeliwet dan juga untuk Mak Apuh yang sering memberikan makanan tradisional seperti pepes daun singkong, singkong goreng, Es rujak dan sop ayam pada saya dan teman” .

### **Jumpa Singkat Sattva 123**

*Oleh: Indra Okta Kusuma*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) mungkin hal yang paling ditunggu – tunggu oleh sebagian besar mahasiswa terutama saya. hari dimana kelompok dan tempat KKN dibagikan ternyata nama saya ada dikelompok 123 yang terdiri dari 21 anggota dan ditempatkan di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Sebelum menjalani kegiatan KKN kelompok kami mengadakan pertemuan secara offline lokasi tepatnya di depan teras perpustakaan kampus 1 UIN Jakarta, kemudian kami saling berkenalan dan sangat wajar jika kami belum mengenal satu sama lainnya walaupun dari universitas yang sama, karena kami dari berbagai fakultas dan jurusan.

Berbagai macam karakter dan sifat yang saya temukan di kelompok sattva 123 disetiap anggotanya, ada yang suka ngelawak, emosian, pendiam, dan masih banyak lagi karakter dan sifat lainnya yang saya temukan di sattva 123 ini, terlalu banyak kegiatan KKN yang sulit dilupakan mulai dari antri kamar mandi pada saat ada kegiatan pagi hari, ngeliwet bersama warga sekitar, mabar (main bareng) game online mobile legends tiap malam, berbincang bincang sambil menikmati hangatnya secangkir kopi, menjelajahi desa ancol pasir pada malam hari dan senang ceria tertawa bersama wkwk dan masih banyak lagi kegiatan bersama yang sulit dilupakan.

Sebulan penuh kami menjalankan aktivitas KKN ini bersama sama yang diisi dengan canda tawa, suka dan duka, mulai dari berselisih pendapat dan kejadian lainnya, Terlalu singkat waktu sebulan yang telah kami lewati bersama, dan jika saat kita bertemu di lain waktu saya berharap tidak ada kecanggungan kita dalam memulai obrolan. Sekiranya itu saja yang dapat saya sampaikan dari perasaan hati saya yang paling dalam, selama sebulan menjalani KKN bersama sattva 123, hanya sebulan waktu yang kita punya, namun pengalaman dan kisahnya dapat di ingat sampai nanti, Terimakasih Sattva 123, Kalian Terbaik.

### **Senyuman Hangat di Desa Ancol Pasir**

*Oleh: Firly Zakiyyah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah pengalaman hidup yang sangat berkesan bagi saya, bertemu dan berkenalan dengan orang-orang baru. Yang awalnya kita tidak saling kenal satu sama lain tiba-tiba kami harus dikumpulkan dalam sebuah tempat selama 1 bulan, tetapi dari situlah kami memulai pertemanan hangat kami, saling berbagi cerita, canda, tawa dan tangis bersama. Kegiatan KKN ini memberikan banyak pelajaran bagi saya, seperti belajar bagaimana cara mengatur dan menghargai waktu, menghadapi situasi/keadaan yang tidak sesuai dengan rencana kami. Kami harus cepat tanggap dalam menghadapi situasi tersebut.

Sebelum KKN dilaksanakan, kami para mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN. Setelah mendaftarkan diri, hasil pengelompokan KKN reguler keluar, dan nama saya berada di kelompok 123 yang beranggotakan 21 orang. Setelah itu, kami mencari teman-teman kelompok kami dan mengatur pertemuan pertama. Kemudian saya bertemu

dengan teman-teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Kami melakukan survey lokasi KKN kami di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Tangerang Selatan sebanyak tiga kali, untuk melihat bagaimana kondisi atau permasalahan yang berada di Desa tersebut.

Pada tanggal 24 Juli 2023, KKN pun dimulai dan kami berangkat menuju Desa Ancol Pasir tempat pengabdian kami. Sesampainya disana kami langsung menata barang-barang bawaan kami dan juga berkunjung ke kantor desa dan ke rumah salah satu tokoh Masyarakat di Desa tersebut. Suasana hari pertama disana sangat asing, mungkin karena belum terbiasa. Warga desa disana menyambut kami dengan baik, kami mulai berkenalan, mengobrol dan melakukan aktivitas bersama-sama dengan warga sekitar. Desa yang kami tempati bisa dibilang sudah cukup maju, anak-anak sampai orang dewasa disana mengendarai sepeda listrik sehari-hari. Suasana disana sangat asri, udara dipagi hari pun sangat sejuk.

Hari demi hari kami lewati bersama, menjalankan program kerja kami satu persatu. Namun, ada satu kegiatan yang sangat berkesan bagi saya, yaitu Ketika kami mengajar dan melakukan kegiatan Muharram dan santunan anak yatim di Sekolah Dasar. Rasanya sangat senang melihat senyum anak-anak ketika kami mengajar, dengan melihat senyum mereka, membuat kami bersemangat. Saat kami melakukan kegiatan Muharram dan santunan anak yatim di Sekolah Dasar, hati kami sangat tersentuh, sampai membuat kami berlinang air mata. Bahagia rasanya bisa melihat dan berbagi kepada mereka. Saya berdo'a semoga saya dan teman-teman saya diberikan rezeki yang berlimpah, agar kami dapat berbagi terhadap sesama. Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih untuk Desa Ancol Pasir dan Teman-teman kelompok KKN atas kenangan yang tak terlupakan.

**“Ini kisahku, mana kisahmu?: KKN membawa Perubahan”**

*Oleh: Yulyana*

Sebuah perjalanan dimulai sejak adanya pemberitahuan mengenai pelaksanaan KKN 2023. Tak terasa waktu cepat berlalu dan sampailah kami angkatan 2020 untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata. Surat mengenai masing-masing anggota dan kelompok pun disebar dan kala itu pun setiap mahasiswa mencari di kelompok manakah namanya tercantum.

Titik awal pertemuan. Setelah mengetahui dengan siapa dan dimana KKN dilaksanakan, mulailah aku dan teman kelompokku melakukan

pertemuan-pertemuan. Awal pertemuan yang sangat canggung, dimana setiap orangnya tiba-tiba tidak menjadi dirinya begitupun dengan aku yang lebih sedikit menjadi pendiam dan lebih diam dari biasanya.

Entah kapan dan bagaimana kami tiba-tiba akrab!! tapi mungkin hal tersebut karena kami sudah sering bertemu, mulai dari kumpul-kumpul sampai pelaksanaan survey. “Yups aku kenal mereka”. Banyak tingkah lucu yang mereka lakukan mulai dari survey sampai jualan thrifting yang membuatku sulit untuk melupakannya.

Ancol pasir. Ancol Pasir adalah desa yang akan menjadi tempat tinggal kami selama sebulan kedepan, dimana kami akan mencoba hidup dengan orang yang belum lama kami kenal dan tak tau bagaimana kebiasaan dan juga sifatnya. Kami datang dari berbagai latar belakang, tetapi satu tujuan yaitu untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa tersebut.

KKN dimulai pada tanggal 24 Juli yang diawali dengan pemberangkatan ke desa tujuan. Banyak rancangan program yang akan kami laksanakan mulai dari program harian, mingguan sampai program unggulan. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dilakukan di Kecamatan jambe bersama kelompok Jambe lainnya. Dan diakhiri dengan keliling berpamitan kesetiap majlis dan perangkat desa.

Hari pertama kami tiba di desa, sudah terlihat kerja sama dari kami untuk membersihkan dan membereskan BC yang akan kami tempati. Dan hal yang paling menyenangkan adalah kami disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar baik dari sekitar tempat tinggal sampai ke sekolah-sekolah dan majlis yang ada di desa.

Salah satu kegiatan kita adalah mengajar di SD dan TK, walaupun kami berangkat dengan lesu tapi ketika telah sampai ke sekolah dan melihat antusias anak-anak membuat kami seketika berubah menjadi semangat mengajar, dan kamu tau, anak-anak PAUD yang begitu menggemaskan dan lucu dengan tingkah konyolnya mampu membuat mood yang tadinya kurang baik menjadi lebih daripada lebih baik.

Sementara itu, kegiatan lainnya adalah mengajar mengaji di beberapa Majlis. Kami berkolaborasi dengan para tokoh agama setempat dalam melakukan kegiatan pendidikan agama agar tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan anak-anak di desa. Dan didesa ini kami menemukan Majlis yang benar-benar menyambut hangat kedatangan kami dan mendapatkan banyak ilmu baru dari setiap pertemuannya.

Pelaksanaan KKN tepat pada musim panen, kami bekerja sama dengan petani desa untuk memanen padi. Kami belajar banyak tentang proses pertanian dan mengalami sendiri kerja keras yang diperlukan untuk menghasilkan makanan bagi masyarakat desa. Disamping itu kami pun membantu warga dalam memotong rumput untuk ternak. Disini kami diberi pelatihan tentang pengelolaan ternak yang lebih efisien, saran tentang makanan ternak yang baik, dan ikut membantu membersihkan kandang. Hal ini membantu kami agar lebih paham akan pertanian dan peternakan dan untuk membantu meringankan kegiatan petani desa serta menjalin hubungan baik dengan mereka.

Muharram, bulan suci dalam agama Islam, menjadi acara besar di desa ini. Kami bekerja sama dengan masyarakat desa untuk mengatur peringatan Muharram yang meriah. Kami mengorganisir bermacam-macam perlombaan seperti adzan, MHQ dan sebagainya, hingga pengajian pada malam harinya untuk menghormati bulan suci ini. Hal ini membantu mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat desa.

Selain itu, kami merencanakan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia yang spektakuler. Kami mengadakan lomba-lomba tradisional seperti lomba panjat pinang, balap karung, cikurukuk, menangkap bebek, lomba makan kerupuk dan lomba-lomba lainnya. Acara ini tidak hanya merayakan kemerdekaan Indonesia tetapi juga memupuk semangat kebersamaan di antara warga desa.

Saat KKN mendekati akhir, rasa sedih dan banggapun kami rasakan karena mampu melaksanakan kegiatan KKN dengan sebaik yang kami mampu. Lebih dari itu, kami telah belajar banyak tentang kerja tim, kepemimpinan, watak dan karakteristik yang berbeda dan arti sejati dari pelayanan masyarakat. Kisah inspiratif KKN ini adalah bukti bahwa upaya bersama untuk membangun desa dapat menghasilkan perubahan yang berarti dan membawa harapan bagi masa depan yang lebih baik. Ada awal ada akhir, setiap ada pertemuan maka ada perpisahan dan disini kisahpun telah selesai dan semoga akan ada kisah-kisah inspiratif selanjutnya.

## RUMAH SINGGAH KEDUA

*Oleh: Rif'ah Muhasanah*

KKN menjadi suatu moment yang sangat ditunggu oleh mahasiswa sebagai salah satu tugas akhir, tepat pada bulan juli tanggal 25 kami



mahasiswa semester tujuh Uin Syarif Hidayatullah dikerahkan untuk melaksanakan pengabdianannya pada Masyarakat sampai 25 Agustus.

Tepat sebulan kami melaksanakan kkn di desa Ancol Pasir kecamatan Jambé, kesan yang kami dapatkan sangatlah banyak, susah senang dan hal konyol kami alami semuanya di desa tersebut. Terutama kenangan kami selaku mahasiswa kkn saat berinteraksi dengan warga sekitar, antusias yang diberikan oleh warga sangatlah baik, kami disambut dengan hangat dan kekeluargaan oleh Masyarakat.

Moment yang paling berharga Ketika kegiatan ngajar mengajar sedang berlangsung, tatapan dan keaktifan anak-anak seketika menghapus kelelahan kami yang sedang mengajar saat itu, meskipun hanya sebulan, akan tetapi mereka memberikan pelajaran dan pengalaman yang cukup berharga. Kami mengajar di taraf paud, sd, smp, dan memberikan pengenalan kampus kepada anak SMK.

Terdapat dua moment besar selama kkn, yaitu muharrom dan 17 Agustus, disini kami para mahasiswa berusaha keras agar bisa memberikan kesan yang sangatlah baik kepada warga. Di acara muharrom kami menyiapkan panggung yang cukup meriah, bukan hanya itu, kami juga mengadakan banyak perlombaan agar anak-anak di desa tersebut dapat menunjukkan bakat mereka, dan menjadi penilaian pula bagi kami selaku mahasiswa yang ingin melihat kemajuan anak bangsa.

Acara 17 Agustus kami adakan di rt 8. Warga sangat antusias dan senang dengan adanya acara ini, disisi lain hal ini juga menjadikan ikatan antar warga dan Masyarakat lebih berbaur, perlombaan yang diadakan sekedar untuk bersenang-senang dan memberi kesan yang baik dengan warga.

Walaupun masih terasa Lelah ditengah kegiatan, tetap saja itulah yang menjadikan kami tahu bahwa hidup itu akan terus berjalan, dan keharusan bersosialisasi itu akan tetap ada selamanya, kami belajar banyak arti kehidupan, bagaimana cara bersosialisasi dengan baik dengan orang sekitar, disini juga kami belajar bagaimana penyikapan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan.

Sebulan penuh kami menjalanin aktivitas KKN ini Bersama-sama yang diisi dengan suka dan duka, mulai dari berselisih pendapat dan kejadian lainnya. Terlalu singkat waktu sebulan yang telah kami lewati bersama, dan jika saat kita bertemu di lain waktu saya berharap tidak ada kecanggungan kita dalam memulai obrolan. Kiranya itulah yang dapat saya

utarakan dan yang dapat dirasakan hati selama sebulan menjalani KKN bersama Sattva. Mungkin hanya sebulan waktu yang kita punya, namun pengalaman dan kisahnya dapat di iaga sampai nanti.

### **Secangkir kopi hangat di bilik pesantren di desa ancol pasir**

*Oleh: Syahrizal*

Setiap berbicara tentang KKN, maka yang terbesit di pikiran saya adalah Ust.Deden. Ya, ia adalah sosok ust di sebuah kobong sebutan untuk pesantren disana yang telah mewarnai hari-hari saya di KKN. Ia lebih dari sekedar Ust tapi beliau juga merupakan pendengar yang baik dan juga suka memberikan kami motivasi dan dengan segudang pengalaman hidup yang beliau punya, ia tak sungkan untuk membagi nya kepada saya, Ust deden berhasil memberikan semangat kepada saya dan teman teman selama KKN.

Rumah beliau yang jauh dari kata mewah, akan tetapi sangat nyaman sebagai tempat singgah. Dimana rumah beliau menghadap ke sawah dan terdapat sebuah kolam ikan yang dimana ikan tersebut boleh diambil oleh santri nya untuk makan Bersama dan suara anak-anak santri mengaji sehingga sangat berat bagi saya untuk berpamitan dengan beliau.

Pernah satu waktu kami di jamu oleh beliau padahal tujuan kami mendatangi beliau untuk merealisasikan program KKN kami yaitu membantu kegiatan belajar mengajar. Dengan jamuan secangkir kopi dan beberapa cemilan yang beliau berikan dengan melihat anak-anak mengaji lalalan dan di temani dengan suara jangkrik di persawahan, itu bisa kuanggap tempat ternyaman untuk bersantai selama kami KKN.

Sesesap kopi malam ini terlalu panas, tidak begitu manis namun pahitnya begitu berasa, semua tercampur dan tertuang begitu sempurna. Entah apa yang membuat jantungku begitu berdebar. Entah itu kopi atau kebaikan mu yang begitu manis dan tulus? Pada sang Ust yang baik hati, kebaikan mu yang begitu manis.

Kehangatan beliau dan keluarga saat menjamu kami itu adalah pengalaman yang sangat mustahil kami lupakan dan akan terus membekas dalam ingatan sepanjang zaman. Terima kasih Ust. Deden, saya belajar banyak darimu.

## Terimakasih

*Oleh: Mahrus Ali*

Pertama saya ucapkan terimakasih banyak, banyak yang perlu saya ucapkan terimakasih dan itu mungkin tidak bisa saya ucapkan satu persatu, ada banyak hal yang saya dapatkan di desa Ancol pasir, mulai dari pengalaman, teman, interaksi sosial dll, dari segi pengalaman ada banyak hal baru yang saya dapat pelajari di desa Ancol pasir contohnya seperti cara berinteraksi dengan penduduk desa yang mana saya posisinya sebagai pendatang, dan yang membuat saya terkesan ialah cara mereka menyambut kami kelompok KKN sattva 123, mereka sangat ramah dan sangat menyambut baik kedatangan kelompok kami sampai kami selesai dan pulang dari KKN.

Kedua dari segi teman, banyak teman yang berbeda-beda karakteristik dan latar belakang, baik dari kelompok kami sendiri maupun dengan pemuda-pemuda dan penduduk-penduduk disana, yang mana kami harus menyesuaikan dan memposisikan diri sebagai bagian dari mereka, Interaksi sosial, disana mulai dari anak kecil nya sampai ke yang tua sekalipun membuat saya sangat terkesan dan takjub, yang mana mereka sudah mulai dididik sejak dari dini cara bagaimana menyambut orang baru yakni kedatangan kelompok KKN sattva 123 selama satu bulan, dan itu mungkin tidak di semua desa seperti hal tersebut dan itu menjadi nilai plus bagi desa disana.

## Manusia Seribu Senyuman

*Oleh: Gerard Abdul Rasyid*

KKN merupakan kepanjangan dari kuliah kerja nyata, yang merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa untuk dapat lulus dari kampus tercintanya. Saya melaksanakan KKN di suatu desa yang berada pada kecamatan Jame, desa tersebut memiliki nama desa ancol pasir. KKN dilaksanakan secara kolektif dengan 21 orang lainnya selama 30 hari. KKN kami memiliki nama kelompok yaitu KKN SATTVA. Tujuan utama dari KKN ialah mengabdikan pada masyarakat

Pada KKN ini kami melakukan banyak kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pengabdian pada masyarakat sebagai bentuk pelaksanaan dari tri dharma perguruan tinggi. Aktivitas-aktivitas yang

kami lakukan tentunya memerlukan bantuan dari pemuda-pemuda yang berdomisili pada desa ancol pasir, kami mendapat banyak bantuan dari pemuda sekitar tetapi terdapat satu pemuda yang sangat mencolok karena beliau sangat tulus dalam membantu dan juga selalu memperlihatkan senyuman yang sangat cerah tiap kali membantu kami.

Beliau merupakan pemuda yang jenaka dan tidak pernah kehabisan ide untuk membuat suatu hal yang lucu dan menghibur, tetapi Ketika kondisi membutuhkan beliau untuk serius beliau dapat menempatkan diri dengan baik dan memberikan saran yang cemerlang dan tepat untuk mengatasi masalah yang kami hadapi dan sesudah menyampaikan masukannya beliau pasti melemparkan senyuman yang lebar dan tulus. Beliau tersebut bernama Saniman, beliau merupakan pemuda yang bekerja menjadi penjaga SDN 2 rancabuaya.

Beliau selalu membantu kami dalam berbagai hal, oleh karena itu hampir setiap hari kami bertemu dan bekerjasama dengan beliau. Terdapat satu hal yang saya kagumi dari beliau yaitu beliau merupakan gambaran sebenarnya dari kata “sersan” atau “serius tapi santai”. Beliau merupakan orang yang serius Ketika mengerjakan suatu pekerjaan tetapi disisi lain beliau dapat santai dan menikmati pekerjaan yang sedang ia jalani. Beliau merupakan seorang pemuda yang sangat berjasa bagi kelompok kami, begitu banyak air keringat yang keluar dari kulit beliau demi membantu kami, Tidak ada kata yang bisa kami ucapkan kepada beliau selain kata maaf, maaf karena kami belum bisa membalas kebaikan mu, kuharap tuhan bisa membalas mu dengan suatu hal yang lebih baik. Terimakasih kapten saniman sang kapten dengan seribu senyuman.

### **Bintang-Bintang Kecil Ancol Pasir**

*Oleh: Rizqi Febrianti Fajrin*

Ada satu hal bagi saya yang tidak akan terlupakan bahkan sangat melekat di hati ketika mendengar kata “KKN”. Apa itu? Kusebut mereka bintang-bintang kecil Ancol Pasir. Ya, mereka adalah anak-anak kecil yang sangat menyejukkan hati saya selama menjalankan kegiatan KKN di Desa Ancol Pasir. Dimulai sejak saya berkenalan dengan mereka di sebuah sekolah dasar pada saat acara santunan anak yatim. Hati saya terenyuh sekaligus terharu kali pertama saya datang dan melihat wajah-wajah mereka yang suci dan berseri-seri kala kita datang kesana. “KakakEn”

sebutan kami disana hihi, mungkin sudah menjadi panggilan khusus untuk anak kampus yang menjalankan KKN disana sejak tahun lalu.

Bagi saya merekalah yang mengajarkan saya banyak hal, dari keceriaan, kesabaran, ketulusan, bersyukur, dan masih banyak lagi. Kegiatan yang paling saya senangi selama KKN adalah berinteraksi dan mengajar mereka. Baik itu di sekolah dasar maupun Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), atau bahkan sekadar bermain bersama, momen-momen itu tak ternilai. Setiap hari saya bangun dengan semangat dan antusiasme untuk bertemu dengan anak-anak. Walaupun fisik terasa lelah setelah menjalani berbagai program kerja, semua itu terbayar saat saya melihat senyum ceria mereka dan semangat belajar yang mereka tunjukkan. Mereka adalah sosok yang begitu lapang hati dalam menerima ilmu dan kebersamaan.

Mengajar di sekolah dasar membuka mata saya tentang betapa pentingnya pendidikan bagi masa depan mereka. Saya mencoba membimbing mereka dengan penuh kesabaran dan ketulusan, dan di sana saya belajar arti dari bersyukur. Melihat raut wajah bahagia mereka setiap kali mereka memahami pelajaran membuat segala rasa lelah saya terasa sirna. Dalam momen bermain bersama, saya belajar betapa berharga kebahagiaan sederhana. Mereka mengajarkan saya untuk tetap optimis dan bahagia meskipun dalam situasi apapun. Mereka tidak memiliki banyak, tetapi semangat dan kegembiraan mereka begitu memukau.

KKN membawa saya pada suatu pengalaman yang tidak hanya memperkaya diri saya, tetapi juga mengubah cara saya melihat hidup. Anak-anak Desa Ancol Pasir telah memberikan pelajaran berharga tentang kesederhanaan, keceriaan, dan arti dari berbagi. Mereka adalah cahaya kehidupan, dan pengalaman KKN ini akan selalu membakar semangat dan cinta saya untuk berbuat lebih baik bagi sesama. Mereka adalah pencerah dalam perjalanan hidup saya. Sampai saat inipun saya masih terus menjalin komunikasi dari beberapa diantara mereka. Sedih rasanya jika harus putus komunikasi dengan anak-anak manis seperti mereka. Terima kasih bintang-bintang kecilku, doa terbaik untuk kalian

## Cerita Kisah tentang Ancol Pasir

*Oleh: Nurmala Santika Putri*

KKN(Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu pengalaman yang sangat amat penting bagi saya. KKN dilaksanakan dengan tujuan untuk dapat mengembangkan diri dengan apa yang telah didapatkan semasa kuliah. Pada bulan Mei merupakan awal pembagian kelompok dan Lokasi KKN yang telah dibuat oleh PPM, nama saya tertera di kelompok KKN 123 dan lokasi KKN yang akan dilakukan pengabdian yaitu Desa Ancol Pasir Kecamatan Jame. Lalu masuklah saya ke grup whatsapp kelompok KKN 123 yang beranggotakan 23 orang, dari teman-teman yang ada di kelompok KKN 123 ini belum ada yang saya kenal.

Pada rapat perdana secara offline saya sangat begitu resah dan bingung ingin bicara apa ketika pertama bertemu karena masih asing sekali dengan wajah dan namanya, dan ternyata hal seperti itu tidak menakutkan sama sekali dan justru saya melihat teman-teman kelompok 123 ini seru dan unik. Lalu kami berkenalan satu sama lain setelah itu membahas seputar KKN. Disitulah kami sering ketemu dan semakin akrab, setiap weekend kita berjualan baju meskipun belum lengkap anggota nya. Sebelum kita melaksanakan KKN pada hari yang telah di tentukan, kami terlebih dahulu melakukan survei ke Desa Ancol Pasir. Awal survei pertama di desa ancol pasir kami melihat desa tersebut sangat indah sekali, banyak sekali sawah yang membentang luas dan masyarakat sangat antusias menyambut kami, Survei kedua, ketiga, dan ke empat telah kita lalui.

Singkat cerita tibalah hari yang ditunggu-tunggu yaitu KKN(Kuliah Kerja Nyata), kami berkumpul di dua rumah di Desa Ancol Pasir kecamatan jambe yang rencananya akan kami tempati selama 1 bulan dimana rumah pertama ditempati perempuan dan rumah kedua di tempati laki-laki. Awal sampai di Desa ancol pasir tersebut kami disambut dengan hangat oleh warga desa ancol pasir, aparat desa, dan anak kecil yang antusias sekali melihat kami dan ingin langsung mengajak bermain.

Pada hari berikutnya kami mengerjakan program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya yaitu mengajar SD, di Desa Ancol Pasir terdapat sekolah SD yaitu SDN Ranca Buaya 02. Awal masuk sekolah itu saya sangat semangat sekali karena saya senang sekali bertemu dengan anak kecil dan suka sekali mengajar meskipun melelahkan tapi pengalaman itulah yang membuat saya rindu setelah selesai KKN. Tujuan saya bisa

mengajar di sekolah tersebut yaitu bisa membuat murid disana yang tidak tau menjadi lebih tau mengenai pembelajaran disekolah.

Satu Bulan dengan teman-teman KKN 123 yang berbeda sifat, watak dan karakternya. Ada yang pintar memasak, ada yang pendiam, yang emosian, yang bawel, yang pintar public speaking, dan masih banyak lagi menjadi satu dikelompok tersebut. Satu bulan penuh banyak suka dan duka ketika menjalani aktivitas KKN, mulai dari berselisih pendapat dan kejadian lainnya.

Satu bulan di desa ancol pasir banyak sekali kenangan yang membuat saya rindu akan desa yang indah, masyarakat yang ramah dan anak-anak desa yang selalu aktif dan bersemangat bertemu dengan kakak KKN kelompok 123. Kenangan ini tidak pernah saya lupakan sampai kapan pun. Terima kasih untuk Desa yang indah ini dan terima kasih teman-teman kelompok KKN 123 tanpa kalian KKN ini bukan apa-apa.

### **Serta Mulia**

*Oleh: Diah Ayu Isnaeni*

Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih masyhur disebut dengan KKN merupakan program tahunan yang wajib dilaksanakan khususnya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat. Program ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan lamanya oleh mahasiswa yang telah memasuki semester 7, kami mengabdikan pada masyarakat desa dimana kami ditugaskan. KKN, begitu mendengar informasi mengenai program tersebut serta banyak pikiran-pikiran yang berkecamuk bising dikepala saya, banyak ketakuran dan kekhawatiran yang terlintas saat itu. Ketakutan dan kekhawatiran tersebut sebetulnya hanya pada hal-hal yang terdapat dalam diri saya, ketakutan apakah saya bisa hidup dan bergaul dalam waktu sebulan dengan teman sekelompok nantinya yang mana dari berbagai jurusan, fakultas yang berbeda dengan berbagai macam kepribadian dan pemikiran serta karakternya masing-masing yang bahkan belum diketahui antara satu dengan yang lainnya ataupun ketakutan tidak bisa diterima dengan baik. Dalam pikiran saya tiap harinya bagaimana saya bisa tidak canggung dengan teman, bisa mempunyai teman akrab disana yang setidaknya bisa membuat saya merasa nyaman disana, takut bilamana ada yang tidak cocok dengan sikap saya atau lainnya. Saya sendiri orang yang tidak mudah untuk bergaul dan

berinteraksi dengan orang baru, namun hal itu saya sedikit tepis rasa itu karena hanyalah kekhawatiran dan ketakutan berlebih saja, saya mengambil sisi positifnya saat saya bertemu dengan orang baru dimana saya bisa belajar banyak hal dari mereka dan bagaimana saya nantinya akan terjun di masyarakat sampai akhir masa pengabdian.

Sattva, begitulah kami sepakat menamai kelompok KKN kami alih-alih dengan harapan kami dapat mencerminkan kesadaran yang lebih tinggi dan membawa kebahagiaan serta kedamaian dalam kehidupan terkhusus pada tempat saat kami mengabdikan. Kami bertugas dalam pengabdian ini bertempat di Desa Ancol Pasir, Jambe, Tangerang. Desa yang subur akan tanahnya, masyarakat yang memiliki antusias tinggi terhadap hal baru dan terdapat banyak potensi disana. Bersama Sattva, tidaklah sesulit yang dibayangkan, tidak semenakutkan yang saya pikirkan menetap selama satu bulan disana. Bersama Sattva, semuanya jauh lebih mudah, ditambah kelompokku yang visioner, terstruktur dan optimis yang menjadikan semua kegiatan terkonsep dan terlaksana dengan baik, mungkin ada satu dua hal kendala yang menghampiri tapi itu bukanlah suatu hal yang berarti.

Sattva memiliki Nurriyan dan Hana, dengan segala arahan dan pengayoman yang baik dari pra-KKN hingga pasca-KKN yang diberikan Hana serta pengayoman dalam pengeksekusian segala hal yang diberikan Nurriyan, terimakasih Nurriyan dan Hanna. Sattva memiliki Arini dan Mala, dengan kontribusi mereka segala pengadministrasian selalu terlaksana dengan baik dan cepat, terimakasih Arini dan Mala. Sattva memiliki Hayyun, partner saya dalam mengelola keuangan, tak banyak kata yang dapat dituturkan pada satu insan ini, tapi so lucky to have u, yun. Sattva juga memiliki divisi acara yang sangat berperan, seperti diskusi dan pengambilan hasil keputusan yang baik dengan mempertimbangkan baik buruknya dalam tiap-tiap program yang dijalankan, terimakasih Rara, Iyul, Aida dan Ikhsan. Hubungan komunikasi yang baik dalam aparat serta masyarakat di Desa Ancol Pasir dan para sponsorship, tak lepas dari kontribusi para humas, terimakasih Ily, Yura, dan Ijal. Terimakasih juga Haykal yang telah menjembatani hubungan Sattva dengan para sponsorship sehingga kami lebih bisa banyak melaksanakan kegiatan di Desa Ancol Pasir. Tak lupa, juru masak Sattva yang selalu memikirkan menu makan untuk kami, mengajarkan kami dalam hal masak, siap siaga ketika salah satu dari kami meminta untuk dimasak sesuatu, terimakasih



Kiki dan Ina. Dokumentasi yang selalu indah untuk dilihat, serta kesigapan mengambil potret dalam momentum tiap acara, tak luput dari kontribusi yang diberikan Fera dan Yusuf, terimakasih ya. Tak lupa juga, divisi kelengkapan yang selalu berkontribusi bukan hanya dalam hal perlengkapan logistic kami, tapi juga berjasa dalam mengatasi permasalahan dan kekurangan tiap acara yang dilaksanakan, terimakasih Gerard, Ali dan Indra. Big Thanks For Them.

Ancol Pasir, desa yang membuat saya tidak bisa berpaling dengan gotong royong masyarakatnya. Sikap ramah tamah dan selalu memberikan dukungan yang positif pada kami. Kekaguman saya terhadap antusias masyarakat, kesederhanaan masyarakat disana, sikap peduli dan kebaikan masyarakat pada kami dimana kami hanyalah pendatang saat itu. Serta yang paling saya ingat ialah rasa simpati dan empati antar sesama masyarakat Desa Ancol Pasir, dapat dilihat dari sedikit pandangan saya dari masyarakat pada Yandra, ya ananda yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan dan intelektualnya tapi memiliki sifat semangat tinggi seperti anak lainnya dan rasa sosial yang tinggi pada sesamanya, sisi lain itu masyarakat setempat tetap menerima dan memberikan perlakuan yang sama pada Yandra seperti anak-anak lainnya. Bahkan, tak sedikit masyarakat yang peduli akan kondisi Yandra. Masyaallah...

Terlampau banyak jika saya mendeskripsikan semua hal dalam tulisan ini. Titik akhir cerita ini ialah, tak ada kata indah selain terima kasih banyak dan segala harapan yang baik serta semoga selalu terlimpah keberkahan untuk semuanya. Terimakasih Sattva yang sudah mau menerima saya menjadi bagian dari kalian, mohon maaf yang sangat teramat dari pribadi saya yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan ini. Terimakasih juga aparat pemerintahan desa dan masyarakat Ancol Pasir sudah menerima kami, semoga dilain waktu dan kesempatan kita dapat bertemu kembali. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah Swt. Serta, pengabdian ini belumlah usai, justru baru dimulai, kedepannya kami akan terus mengabdikan untuk masyarakat sebagaimana mestinya. Hatur Nuhun Sadayana.

## “Kenangan Ancol Pasir Yang Tak Terlupakan”

*Oleh: Siti Nuraidah*

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan, tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN Sattva 123. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN Sattva 123 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Ancol Pasir yang terletak di kabupaten tangerang.

Di sebuah desa terpencil yang jauh dari keramaian kota, kelompok KKN Sattva 123 tiba untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan. Desa itu sangat kekurangan akses Pendidikan, kesehatan, dan penduduknya mayoritas petani miskin. Kami merasa tugasnya sebagai seorang mahasiswa KKN adalah memberikan dampak positif kepada masyarakat desa tersebut.

Kami tiba di desa tersebut dengan semangat tinggi dan tekad untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. kami menjalani kehidupan sederhana, tinggal di rumah warga, dan berinteraksi dengan warga setempat.

Kami kelompok KKN Sattva bekerja sama dengan Sekolah Dasar untuk membangun sebuah perpustakaan kecil yang akan menjadi tempat belajar bagi siswa-siswinya. Kami mengumpulkan buku-buku bekas dari donatur dan mengajak masyarakat untuk mendonasikan buku-buku mereka. Dalam beberapa bulan, perpustakaan itu menjadi pusat pembelajaran yang ramai, dan anak-anak desa mulai mengejar impian mereka dengan belajar lebih banyak.

Selain itu, kami juga mengorganisir program kesehatan gratis untuk penduduk desa yang bekerjasama dengan puskesmas setempat. Hasilnya, tingkat penyakit menurun dan kesadaran akan kesehatan meningkat. Kami pun membantu para petani yang ada di desa untuk panen padi dan mengurus ternak, para petani disana sangat aktif sekali dan memiliki banyak pengalaman yang baik dalam hal pertanian dan kami diberi ilmu bagaimana cara membuat pakan ternak agar awet jika musim hujan tiba yang membuat petani tidak bisa mencari pakan setiap hari.

Meskipun kami menghadapi banyak tantangan selama KKN, seperti keterbatasan sumber daya dan kondisi cuaca, kami tidak pernah menyerah. Kami melihat perubahan yang kami buat di desa itu dan merasa bahagia bahwa kami telah memberikan dampak positif yang nyata pada kehidupan orang-orang di sana.

Ketika waktu KKN kami berakhir, kami meninggalkan desa tersebut dengan haru. Kami merasa telah belajar banyak tentang kerja tim, kepemimpinan, dan perubahan sosial yang bisa dicapai melalui usaha keras dan komitmen. Kisah ini mengingatkan kita bahwa seorang mahasiswa bisa memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, bahkan di tempat yang paling terpencil sekalipun. Kisah ini menggambarkan bagaimana kami dapat menjadi agen perubahan positif di masyarakat desa, sambil juga mengembangkan keterampilan, pemahaman, dan empati kami terhadap kondisi sosial yang berbeda.

### **Belajar, Mengajar, dan Diajarkan**

*Oleh: Syaqira Nur Rizky*

Tahun 2023 ini tidak terasa saya sudah memasuki semester 6 dan akan mulai menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut juga KKN yang diselenggarakan oleh kampus. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/I Angkatan 2020 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada saat mendaftar KKN reguler artinya saya sudah siap untuk merelakan masa-masa liburan semester 6 untuk mengabdikan kepada Masyarakat. Kami ditempatkan di desa Ancol Pasir, kabupaten Tangerang. Yang dimana, desa Ancol Pasir yang akan kami tinggali selama 1 bulan ini terbilang sudah cukup maju dan fasilitas di desa ini sudah cukup memadai.

Saya mendapat kelompok 123 beranggotakan 21 orang berasal dari prodi yang berbeda-beda. Kelompok 123 ini kami beri nama “ SATTVA “. Awalnya bagi saya terasa sangat sulit sekali tinggal bersama 21 orang yang memiliki pemikiran, sifat serta sikap yang berbeda. Namun, seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa dan mengerti. Di desa Ancol pasir ini, saya memiliki banyak sekali ilmu dan pengalaman yang didapat dari teman-teman KKN Sattva, maupun dari warga sekitar desa Ancol Pasir.

Di desa Ancol Pasir ini banyak sekali kegiatan yang kita adakan seperti kegiatan Muharram, belajar mengajar di SD, PAUD, dan TPA, program pertanian, Kesehatan, dan lain sebagainya. Warga desa Ancol

Pasir sangat antusias terhadap program kerja yang kami laksanakan di desa mereka. Mereka pun sangat terbuka atas kehadiran kami, justru mereka sangat senang karena ada anak kkn yang datang di desa mereka. Disini kami membantu banyak hal sesuai dengan program kerja dibidang masing-masing. Akan tetapi bagi saya sendiri, pengalaman saya masuk di bidang pertanian yang paling menarik perhatian. Ya walaupun saya sendiri berlatar belakang Pendidikan Sejarah, belajar dunia pertanian adalah hal yang paling seru dan menyenangkan.

Di bidang pertanian ini saya banyak belajar seputar pertanian, dari diskusi seputar pertanian di desa Ancol Pasir, cara memanen dan menggebot padi, bahkan di bidang ini kita juga diajarkan berkebun dan berternak seperti menanam pohon dan memanen cabai, serta membuat pakan ternak domba dan memberi makannya. Mungkin hal tersebut terbilang cukup biasa, tapi bagi saya yang kesehariannya hidup di kota adalah pengalaman yang luar biasa. Di pertanian ini, saya dan teman-teman KKN Sattva belajar bersama pak Santika selaku ketua kelompok tani Pajar Sejahtera desa Ancol Pasir. Beliau yang mengajarkan kami seputar dunia pertanian, beliau juga mengajarkan kami dengan sangat antusias dan merasa senang karna ada anak mahasiswa yang mau membantu di bidang pertanian.

Selain hal tersebut, saya juga belajar apa arti kebersamaan, saling mengerti, saling menerima, dan membantu satu sama lain. Menyatukan pemikiran 21 orang adalah hal yang cukup sulit apalagi cuma dikasih waktu satu bulan untuk kenalan, tiba-tiba harus tinggal bareng selama satu bulan. Akan tetapi, hal tersebut dapat dijalani dengan sangat mudah jika kita sendiri mau menerima dan saling mengerti. Disini juga belajar mengenai kebersamaan, sesuatu yang dikerjakan bersama-sama akan terlihat mudah. Yang dikerjakan dan dilakukan bersama-sama akan terlihat lebih menyenangkan dari pada dilakukan dengan sendiri.

Pada intinya, mau tinggal bersama siapapun, selama apapun kita harus bisa saling mengerti, saling menerima dan membantu satu sama lain. Ke kompak team adalah kunci dari keberhasilan dari apa yang akan kita dapatkan nanti di kemudian hari. Saya, Syaqira Nur Rizky mengucapkan Terima Kasih banyak kepada teman-teman KKN SATTVA 123, dan saya juga mengucapkan Terima Kasih kepada warga desa Ancol Pasir terkhususnya pak Santika selaku ketua kelompok tani Pajar Sejahtera yang sudah mau mengajarkan saya dan teman-teman tentang pertanian.

## Tanah abdi

*Oleh: Ikhsan syafri Islami*

Kuliah kerja nyata merupakan perwujudan dari kewajiban perguruan tinggi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu pengabdian masyarakat sebagai wujud dari ilmu teoritis yang langsung dituangkan secara nyata kepada masyarakat setempat. Sehingga semua ilmu dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan Masyarakat.

Sampai akhirnya tibalah pembagian kelompok KKN, saya mendapatkan desa yang bertepatan di kecamatan Jame yaitu Desa Ancol Pasir, kelompok saya berjumlah 21 orang dengan spesifikasi 13 orang Perempuan dan 8 orang laki-laki . Selama KKN berlangsung saya banyak memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dengan Masyarakat.

Satu persatu dari kami mulai memperkenalkan diri kepada Masyarakat sekitar, tidak lupa kami juga memberitahukan seluruh program kerja yang akan di adakan di desa, kami memberitahukan banyak edukasi kepada warga, seperti penanganan Kesehatan, peningkatan kualitas pangan, dan pembuatan pupuk kompos, kami banyak melakukan survey tempat UMKM desa setempat, dan kemudian memberikan saran kepada warga tentang penjualan online yang dimana Masyarakat Ancol Pasir sendiri masih kurang banyak pengetahuan akan hal itu.

Kami juga mengadakan program besar yaitu muharrom dan 17 agustus, sudah tentu disinilah momen terpenting sehingga menciptakan kenangan terbaik antara kami mahasiswa dan warga. Susah senang kami lalui demi melaksanakan kegiatan tersebut. Lomba yang kami adakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas anak-anak desa dalam bakat seni ataupun sains,

Rasanya sedih Ketika mengingat kkn hanya sebulan, tapi yang jelas KKN ini sangatlah berkesan baik, dapat memberikan gambaran bagi kami tentang bagaimana cara bersosialisasi dengan baik, cara mengajar dengan baik, bisa merasakan keramahan dan antusias warga terhadap kami selaku mahasiswa KKN.

Tidak peduli seberapa besar rasa lelah atau perjuangan yang kami berikan kepada desa dan masyarakat, semoga semua yang diberikan dapat bermanfaat diwaktu kedepan. sekian dari saya terima kasih.

## Hal Baru Membuat Kami Menjadi Lebih Dewasa

*Oleh: Yunita Putri Pratama*

Pada bulan Mei 2023 diumumkan pembagian kelompok beserta desa yang menjadi tempat dilaksanakannya KKN. Namaku ada pada kelompok 123 yang beranggotakan 21 orang dan ditempatkan di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Satu bulan menjadi waktu bagi kami untuk melaksanakan KKN. Berbagai cara kami lakukan agar dapat memberikan kontribusi yang baik kepada masyarakat Desa Ancol Pasir dalam waktu yang singkat. Salah satu cara yang kami lakukan yaitu membagi kelompok kami menjadi beberapa sektor yaitu pendidikan, keagamaan, pertanian dan peternakan, kesehatan, serta pengembangan masyarakat. Dengan membagi kelompok menjadi beberapa sektor inilah, diharapkan semua program kerja yang telah buat oleh divisi acara bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Adapun program kerja yang kami rencanakan yaitu pembuatan taman baca, kegiatan pelayanan pengajaran TPA, kegiatan pelayanan pengajaran SD dan kampus expo yang mana merupakan program kerja sektor pendidikan. Memperingati Muharram dan santunan anak yatim, kegiatan cinta Al-Qur'an yang merupakan program kerja sektor keagamaan. Kegiatan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan, kegiatan olahraga bersama yang merupakan program kerja sektor kesehatan. Menanam bibit pohon, membantu petani di sawah dan kandang domba, pembuatan pakan ternak yang merupakan program kerja sektor pertanian dan peternakan. Dan yang terakhir sektor pengembangan masyarakat memiliki program kerja berupa kegiatan kerja bakti, mengadakan perayaan HUT RI ke-78, program keamanan desa, kunjungan UMKM. Agenda-agenda selanjutnya kami menjalankan program sesuai sektor dan jadwal masing-masing sektor.

Ada momen menarik yang tidak akan saya lupakan yaitu ketika acara santunan anak yatim yang diadakan di SDN Ranca Buaya 02 dimana pada saat kami memberikan bingkisan untuk anak-anak yatim tersebut kami menangis bersama dan saya cukup kaget dengan apa yang saya lihat karena kami semua menangis, mungkin karena terbawa suasana dan kami turut empati setelah melihat kondisi anak-anak yatim disana yang mana mereka masih kecil tetapi sudah di tinggalkan oleh ayah atau ibu mereka.

Selama sebulan itu kami membangun dan merealisasikan semua program kerja yang direncanakan, menyatukan pendapat dari 21 kepala

bukanlah hal yang mudah, karena kami semua memiliki pemikiran yang berbeda, disini di KKN ini kami belajar bagaimana memutuskan suatu pendapat bersama, belajar mendengarkan dan menerima pendapat satu sama lain karena pasti ada adu argumen yang berbeda antara satu dengan lain selama 30 hari tersebut.

Setelah menjalankan program secara keseluruhan kurang lebih 30 hari kami di Ancol Pasir, tiba di penghujung waktu untuk mempersiapkan kepulangan ke kampung halaman kami masing-masing, kami melakukan penutupan secara simbolis oleh kepala desa dan masyarakat disana. Kami bersalam-salaman untuk berpamitan dan berterimakasih karena bersenang hati mau menerima kami mengabdikan di Desa Ancol Pasir.

### **"Menyentuh Hati, Mengubah Hidup" Cerita KKN yang Membawa Harapan**

*Oleh: Hayyun Viddarayn*

KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, yang wajib diikuti saat memasuki semester 7 oleh para Mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama kurang lebih satu bulan. Tujuan utama dari program KKN adalah memberikan pengalaman praktik langsung di luar lingkungan kampus, khususnya dalam konteks pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat. Saat kali pertama mendengar kata "KKN" banyak sekali kekhawatiran dan ketakutan saya bahkan sampai ada pemikiran terbesit bahwa saya tidak bisa melakukan kegiatan KKN ini. Mulai dari kekhawatiran dan ketakutan mengenai teman-teman yang baru, lokasi yang jauh dari rumah, bahkan orang-orang desa itu sendiri. Namun kekhawatiran dan ketakutan itu langsung hilang saat sudah mengenal teman-teman kelompok KKN 123, mungkin tetap ada rasa khawatir dan takut namun tidak lagi sebesar saat kali pertama mendengar kata "KKN".

Kami memberikan nama "SATTVA" pada kelompok KKN 123 ini, yang memiliki arti sifat atau kualitas keberadaan yang murni, jernih, dan harmonis. "SATTVA" juga menggambarkan keadaan pikiran yang tenang, seimbang, dan damai. Dalam filsafat Hindu, "SATTVA" adalah salah satu dari tiga guna atau kualitas dasar yang memengaruhi segala aspek kehidupan, baik fisik maupun mental. "SATTVA" diyakini sebagai guna yang paling diinginkan, karena mencerminkan kesadaran yang lebih tinggi dan membawa kebahagiaan serta kedamaian dalam kehidupan.

Dalam kegiatan KKN ini kami membuat beberapa sektor yang dimana kami buat untuk membantu masyarakat Desa Ancol Pasir, salah satunya adalah sektor pendidikan. Dalam sektor pendidikan, kami membantu dalam kegiatan pelayanan pengajaran mulai dari TPA, SD, pembuatan taman baca, kampus expo, hingga membuat bimbingan belajar didepan Kos-kosan putri. Saat pertama kali saya melakukan kegiatan pelayanan pengajar di SDN Ranca Buaya 02, banyak hal yang membuat saya prihatin. Salah satunya keadaan kelas dan juga para Siswa/i. Tak sedikit dari Siswa/i SDN Ranca Buaya 02 yang belum bisa membaca, menulis, dan juga menghitung. Ruangan kelas yang sedikit kurang pantas untuk dijadikan kelas karena kondisi ruangan yang kotor, tembok-tembok yang banyak noda, bahkan atapnya yang bolong menjadi pemicu Siswa/i SDN Ranca Buaya 02 kurang fokus dalam pembelajaran.

Kami KKN Sattva 123, membuka bimbingan belajar di depan kos-kosan putri yang disambut dengan antusias oleh para Siswa/i Desa Ancol Pasir. Tekad kami yang bulat untuk membuka bimbingan belajar adalah karena melihat kondisi mereka yang sebagian besar masih belum bisa membaca, menulis, dan menghitung. Namun dengan antusias mereka belajar di luar KBM SDN Ranca Buaya 02, sempat menyentuh hati saya dan saya berfikir ini akan mengubah hidup mereka menjadi lebih bisa membaca, menulis, dan menghitung. Dengan diadakannya bimbingan belajar ini saya berharap bisa membawa harapan bagi mereka dalam mengubah hidup. Namun kegiatan bimbingan belajar ini tidak berjalan lama, dikarenakan banyak sektor yang harus kami kerjakan juga.

Namun kami kelompok Sattva 123, tetap terus mendorong Siswa/i untuk rajin belajar dan fokus dalam KBM di SDN Ranca Buaya 02 agar mampu membuat mereka menjadi orang yang sukses kelak. Banyak sekali pembelajaran yang saya dapatkan melalui kegiatan KKN ini, saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada warga Desa Ancol Pasir dan juga teman-teman KKN Sattva 123, yang telah memberikan warna dan kenangan saat kegiatan KKN berlangsung selama satu bulan. Semoga suatu saat nanti kita dipertemukan kembali dengan kondisi yang hangat dan juga sukses!



## **1 bulan hanyalah waktu yang singkat bagi SATTVA 123**

*Oleh: Muhammad Haykal*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) mungkin merupakan kegiatan yang paling ditunggu – tunggu oleh sebagian besar mahasiswa terutama saya sendiri. hari dimana kelompok dan tempat KKN dibagikan ternyata nama saya ada dikelompok 123 yang terdiri dari 21 anggota dan kami ditempatkan di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Sebelum menjalani kegiatan KKN, kelompok kami mengadakan pertemuan secara offline. Lokasi pertama kami bertemu secara offline di depan teras perpustakaan kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kemudian kami saling berkenalan dan sangat wajar jika kami belum mengenal satu sama lainnya walaupun dari Universitas yang sama, karena kami dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang berbeda.

Berbagai macam karakter dan sifat yang saya temukan di kelompok sattva 123 disetiap anggotanya, ada yang suka ngelawak, emosian, pendiam, dan masih banyak lagi karakter dan sifat lainnya yang saya temukan di kelompok KKN 123 (SATTVA) ini, terlalu banyak kegiatan KKN yang sulit dilupakan mulai dari antri kamar mandi pada saat ada kegiatan pagi hari, ngeliwet bersama warga sekitar, ngobrol-ngobrol dengan warga sekitar hampir setiap malam, berbincang bincang sambil menikmati hangatnya secangkir kopi, menjelajahi desa ancol pasir pada malam hari dan suka, senang, ceria, tertawa maupun duka bersama dan masih banyak lagi kegiatan maupun kenangan bersama yang sulit dilupakan.

Sebulan penuh kami menjalankan aktivitas KKN ini bersama-sama yang diisi dengan canda tawa, suka dan duka, mulai dari berselisih pendapat dan kejadian aneh lainnya, Terlalu singkat waktu sebulan yang telah kami lewati bersama, dan jika saat kita bertemu di lain waktu saya sangat mengharapkan tidak ada kecanggungan kita dalam memulai obrolan antar kita ☺ .

Sekiranya itu saja yang dapat saya sampaikan, selama sebulan menjalani KKN bersama KKN Kelompok 123 (SATTVA), hanya sebulan waktu yang kita punya, namun pengalaman dan kisahnya dapat di ingat sampai nanti, Terimakasih Sattva 123, kenangan kita tidak akan terlupakan.

## DAFTAR PUSTAKA

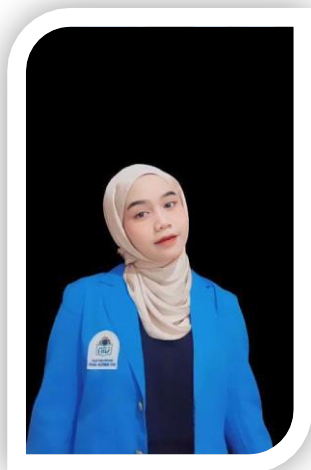
- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas {Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat}*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Anjani, I. R. (2019). Pendekatan Problem Solving dengan Strategi Metakognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 63-68.
- Fajar, d. (2022). *Lentera Harapan dari Ancol Pasir*. Tangerang Selatan: PPM LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Handoyo, P. d. (2016). *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemanten, Lamongan dalam Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Surabaya: UNESA University Press.
- Maryani, D. d. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syahrani. (2016). Penyusunan Program Desa berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping). *Jurnal Paradigma*.

## BIOGRAFI SINGKAT



### **Indra Okta Kusuma, Bahasa dan Sastra Arab - FAH**

Indra Okta Kusuma, biasa dipanggil Indra, Lahir di Bekasi Utara pada tanggal 07 Oktober 2002, Ia adalah anak ke 8 dari 8 bersaudara, ia menempuh jenjang pendidikannya di MI Attaqwa 31, Mts Attaqwa 24 dan MA Attaqwa Pusat Putra (Bekasi), kemudian ia melanjutkan jenjang studinya di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020 dengan jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab Humaniora. ia memiliki hobi mendengarkan musik dan bermain bola. motto dalam hidupnya adalah : "tidak ada yang sia - sia dalam belajar, karena ilmu yang kita dapat akan bermanfaat pada waktunya"

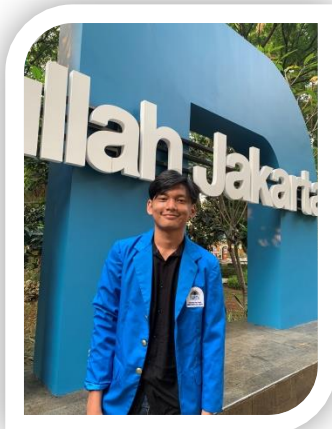


### **Rif'ah Muhasanah, Ilmu Qur'an Dan Tafsir - FU**

Rif'ah Muhasanah atau akrab disapa dengan Hana. perempuan kelahiran karawang, 11 desember 2001, seorang mahasiswa yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Jakarta. Kini ia baru menginjak usia yang ke 21 tahun. Hana merupakan anak ke-8 dari 8 bersaudara. Ia memiliki 4 kakak laki-laki, dan 3 kakak perempuan. "rif'ah itu lebih dikenal sebagai hana karena panggilan dari kecil yang dibuat keluarganya adalah hana" ujar kakak pertamanya. Hana menempuh Pendidikan mulai dari TK An-Nur, MIT Al-Khairiyah, dan sempat pindah ke pondok berbasis salaf di Subang, yaitu Rahmatika, setelah itu melanjutkan di SMP Boarding School Ma'rifatussalaam, MA Husnul Khotimah Boarding School, sekarang ia sedang menjalani kuliah S1 nya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tangerang Selatan.

Hana memiliki banyak hobby dan potensi, sedari kecil memang ia suka sekali mencoba berbagai hal yang belum ia kuasai. karena kebiasaannya tersebut sehingga banyak sekali keahlian yang dapat ia lakukan, ia juga mampu beradaptasi dengan berbagai kegiatan yang ada. ia senang sekali menggambar sketsa wajah, kaligrafi, seni tari, memanah, berenang, tatarias, tatabusana, menyanyi,

tilawah beragam, paskibra dan masih banyak lagi. berbagai perlombaan juga sudah ia cicipi, dan berhasil meraih beberapa kejuaraan, seperti juara 1 lomba kaligrafi antar kampus, juara 1 lomba paskibra antar sekolah, juara 3 musabaqah tilawatil qur'an kabupaten, meskipun masih terdapat kekalahan justru itu tidak menjadikannya patah semangat.



**Gerard Abdul Rasyid, Sistem Informasi - FST**  
Gerard Abdul Rasyid atau yang sering dipanggil Gerard merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Lahir pada 15 april 2002. Dia menempuh jenjang Pendidikan di Madrasah ibtidaiyah pembangunan, madrasah tsanawiyah pembangunan, SMAN 46 jakarta dan Mahasiswa Prodi Sistem Informasi Angkatan 2020. Ia memiliki hobby yaitu berolahraga.



**Hayyun Viddarayn, Jurnalistik -FDIKOM**  
Hayyun Viddarayn anak kedua dari tiga bersaudara, lahir di Pandeglang tepatnya tanggal 19 Maret 2002 dan akrab dipanggil hayyun atau vidda. Ia menempuh pendidikan di SDN Kartasana 1, setelah itu melanjutkan pendidikan ke MTs. Mathla'ul Anwar dan SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School. Saat ini ia memasuki semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Jurnalistik. Ia memiliki minat di bidang broadcasting sehingga aktif mengikuti organisasi tingkat fakultas, dimana pada saat semester 3 ia masuk ke Lembaga Penyiaran Komunitas Dakwah dan Komunikasi Televisi (DNK TV) yang dimana DNK TV ini fokus bergerak dibidang broadcasting yaitu penyebaran berita bahkan membuat beberapa program acara salah satunya Exposiana dan ia pernah menjadi talent di program acara tersebut.



### **Ikhsan syafri Islami, Hukum Keluarga - FSH**

Ikhsan Syafri Islami Namanya atau sering dipanggil ihsan memiliki hobi bermain futsal. Ia lahir di kota Jakarta Timur pada tanggal 25 Januari 2002 dari pasangan Syafriel Tanjung dan Heri Elva Susanti. Ihsan memiliki seorang adik perempuan Bernama Syifa Frielsi Nazera yang kini berusia 18 tahun dan sedang kuliah di perguruan tinggi Negri Semarang.

Ia memulai pendidikan di TK Miniatur kemudian ke bangku dasar SDSN Lubang Buaya 012 Pagi, kemudian sekolah menengah pertama di Fathan Mubina Bogor, dan sekolah menengah atas di MAN 1 Yogyakarta, namun sempat pindah ke MAS Madania Bantul, bangku pendidikan yang sekarang ia jalani yaitu di perguruan tinggi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Hukum Keluarga atau biasa disebut Akhwal As-Syakhsiyah.

Di perkuliahan ia sangat aktif menjalani organisasi ekstra kampus, ia juga menjabat sebagai anggota HMPS kampus. Banyak hal yang ia dapati dengan mengikuti organisasi ekstra kampus, mulai dari pelatihan dasar kepemimpinan hingga cara berfikir yang lebih sistematis, berdebat maupun berdiskusi dalam forum, serta pengambilan keputusan yang tepat dan cermat.

Ia memiliki cita-cita dalam beberapa waktu mendatang untuk melanjutkan usaha rumah makan yang dibangun ayahnya, demikian penjelasan mengenai biografi ikhsan syafri Islami.



**Firly Zakiyyah, Pendidikan Bahasa Arab - FITK**

Firly Zakiyyah akrab dipanggil ily adalah anak perempuan pertama dari 3 bersaudara. lahir di Tangerang pada tanggal 18 Oktober 2002. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN 06 Ciputat, dan melanjutkan pendidikannya jenjang SMP dan SMA di pondok pesantren Al-amanah Al-gontory. Setelah lulus pada tahun 2020, ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi pendidikan bahasa Arab di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Ia juga aktif mengikuti beberapa kegiatan diluar kampus seperti mengikuti komunitas yang bergerak dibidang kecantikan. Ia juga memiliki hobi bernyanyi. Motto dalam hidupnya adalah nothing is impossible for Allah, Kata itu yang selalu ia pegang dalam hidupnya.



**Nurriyan Saputra, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial -FITK**

Nurriyan Saputra yang akrab di panggil iyan/uyan/wikil/kil lahir di Tangerang pada tanggal 05 Maret 2002. Merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Ia menempuh jenjang pendidikan awal di TK Miftahul Ulum, MI Al-Munawwaroh kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan pesantren di MTS-MA Jamiyyah Islamiyyah dan melajutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020 dengan prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Memiliki minat di bidang otomotif, traveling,musik,rebahan dan memiliki motto hidup berani ambil resiko dan bermimpi besar (Visi tanpa eksekusi hanyalah halusinasi).



### **Syahrizal, Hukum Keluarga – FSH**

Syahrizal yang biasa dipanggil rizal adalah anak laki-laki pertama dari 2 bersaudara. Lahir di Tangerang Selatan pada tanggal 13 april 2002. Ia menempuh jenjang Pendidikan di SDN Pamulang IV, MTS Manaratul islam, MA Manaratul islam. Setelah lulus pada tahun 2020, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi hukum keluarga di Falkultas Syariah dan Hukum. ia memiliki hobi main bola dan menonton film. Cita -citanya adalah menjadi Notaris.



### **Mahrus Ali, Aqidah Filsafat Islam - FU**

Anak pertama dari dua bersaudara saya lahir pada tanggal 01 Juli 1999 di desa tanjung kec pengantenan kab Pamekasan, jenjang pendidikan saya di SD Hikmatul Ulum karang baru, MTS di membaul Ulum bata-bata, MA di membaul Ulum bata-bata, Pada 2019 saya mengabdikan di pondok pesantren Maktub nubdzatul bayan (MAKTUBA AL-MAJIDIYAH PALDUDING) Selama satu tahun, pada 2020 baru saya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yakni di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil prodi Aqidah Filsafat Islam.



### **Yunita Putri Pratama, Fisika – FST**

Yunita Putri Pratama yang akrab disapa Yura oleh teman-teman KKN nya, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Lahir di Bandung pada tanggal 7 Juni 2002. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Polisi 5 Kota Bogor, SMP Taruna Terpadu Bogor Center School dan SMAS PGRI 3 Kota Bogor. Setelah lulus pada tahun 2020, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Fisika dengan konsentrasi Geofisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia juga aktif di Club Research Geophysics dan aktif di Kelompok Studi Geofisika Al-Kalibi periode 2023-2024 di Departemen Litbang. Sangat menyukai dunia geofisika, karena ia tertarik untuk memahami proses bumi yang mana geofisika adalah cabang ilmu yang mempelajari berbagai proses fisik yang terjadi di dalam dan di atas permukaan Bumi termasuk pemahaman tentang gempa bumi, medan magnet, aktivitas vulkanik, dan proses-proses geologis lainnya. Ketertarikannya itu membuat dia aktif dalam melakukan beberapa riset penelitian, salah satunya ia pernah melakukan penelitian kelompok yang berjudul “Identification of Sembalun Geothermal Potential Based on Correlation Derivative Analysis of Gravity Method, 3D Modeling, and Map Analysis of Normalized Difference Wetness Index (NDWI)”.





**Arini Nur Maulidya, Manajemen Pendidikan – FITK**

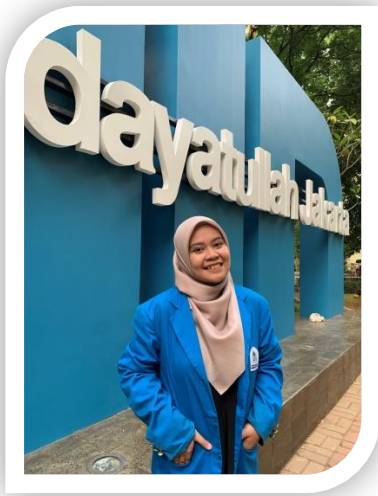
Arini Nur Maulidya yang akrab disapa dengan panggilan Arini oleh teman-teman sekolah dan kampus, atau biasa disapa akrab Lidya panggilan sedari kecil. Lahir di kota Tegal, 28 Mei 2001 sebagai anak kedua dari empat bersaudara. Setelah lulus dari MAN 22 Jakarta pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020. Saat ini ia sudah memasuki semester 7 di program studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Ia memiliki minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan bidang administrasi. Ia memiliki hobi menonton film dan mendengarkan musik apapun genrenya yang enak didengar. Motto hidupnya adalah hidup itu tak seindah drama Korea, maka buatlah hidupmu indah dengan versimu sendiri.



**Syaqira Nur Rizky, Sejarah Peradaban islam- FAH**

Syaqira Nur Rizky yang biasa dipanggil Rara adalah anak Perempuan pertama dari 3 bersaudara. Lahir di Depok pada tanggal 27 Agustus 2002. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDIT Hudatul Khairiyah, SMPN 35 Jakarta, dan MAN 6 Jakarta. Setelah lulus pada tahun 2020, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia juga aktif di organisasi HMPS SPI ( Himpunan Mahasiswa Peradaban Sejarah ) di Periode 2022-2023 di Departement Lingkungan Sosial dan UKM Mahasiswa Pecinta Alam KPA Arkadia di bidang Logistik Rumah Tangga dan Humas Multimedia. Ia memiliki Hobi jalan-jalan dan cita-citanya ingin menjadi CEO atau pengusaha yang sukses. Motto hidupnya adalah Eat, Sleep, and fly.



### **Diah Ayu Isnaeni, Perbandingan Mazhab - FSH**

Diah Ayu Isnaeni, serangkaian nama serta makna indah yang diberikan orang tua terkasih dan tersayangannya, ya Abi yang telah meninggalkannya sedari ia umur 10 tahun dan belum sempat ia beri kebahagiaan dan rasa bangga serta Umi yang selalu mengorbankan segalanya demi putrinya, dengan harapan nama indah itu menjadi doa mustajab untuk anak semata wayangnya. Dai, terlahir di Bidan Rossa Sudirman tepatnya di daerah Jakarta Barat, tertanggal 9 September 2002 atau 2 Rajab 1423 H. Bukan hal yang mudah menerima kenyataan bahwa ia ditaqdirkan menjadi anak semata wayang dimana segala hal pasti harus patuh akan pilihan orang tuanya, tapi ia yakin bahwa orang tuanya telah menyiapkan dan menata rapih perihal pendidikan atau apapun yang berkaitan dengan masa depan nya dan pastinya akan selalu menjadi support system yang patut ia syukuri. Ia mengawali pendidikan mulai dari Taman Pendidikan Al-Qur'an Aisyiyah Bustanul Athfal 34, Paud-TK Bunga Bangsa, SDN Jelambar Baru 07, MTs N 10 Jakarta, MAN 1 Jakarta dan sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggeluti bidang Syariah dan Hukum dengan konsentrasi dalam Perbandingan Mazhab. Kajian favoritnya terkait dengan hukum positif Indonesia dan juga Syariah (hukum Islam), karena itu ia mengambil konsentrasi studi tsb dalam perguruan tingginya. Dimana kajian tersebut berguna dalam kehidupan sehari-hari untuk meraih dunia-Nya serta akhirat-Nya. Seperti cita-cita nya, bahwa ia sendiri memang bukan berasal dari keluarga yang agamis, tapi ia bertekad untuk memberikan cahaya keislaman untuk keluarganya kelak. Aamiin...



### Ferlian mulyanti, Sejarah Peradaban Islam - FAH

Ferlian mulyanti, sebuah nama indah dengan harapan yang diberikan oleh orang tuaku. Fera, menjadi nama panggilan yang mungkin agak tidak nyambung dengan nama asliku, but it's okey, itu tetep bagus menurutku. Aku lahir di Tangerang, 14 Januari 2002 dan menjadi anak ke 4 dari 5 bersaudara. Aku memulai perjalanan Pendidikan ku di SD Negeri Jatake yang bertempat di belakang rumahku. Dan meneruskan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren Darul Hikmah hingga SMA. Ya, 6 tahun ku habiskan di dalam pondok pesantren yang sangat menyenangkan, kenapa menyenangkan?, yak arena menyenangkan saja bisa hidup Bersama-sama para penuntut ilmu dari berbagai daerah yang hidup jauh dari orang tua selama 6 tahun dan itu adalah sebuah pengalaman yang sangat berharga. Aku memilih melanjutkan Pendidikan ku ke jenjang yang lebih tinggi yaitu kuliah. Universitas yang pilih pertma adalah Universitas Pamulang (sebenarnya hanya mengikuti teman saja). Aku memilih jurusan manajemen dan sudah masuk kuliah selama satu minggu dan akhirnya memilih tidak melanjutkan kuliah. Kenapa?, ini karean aku lebih memilih tawaran kakak ku untuk sambil mengambil kursus Bahasa selama masa kuliah, tapi malah memilih tempat kursus yang jauh dari rumah yang mengharuskan aku menyelesaikan kuliah dan lanjut mengambil kursus Bahasa di Kampung Inggris Pare, Kediri. Singkat cerita setelah selesai kursus Bahasa, aku Kembali mencari kampus untuk melnjutkan kuliah, UIN Jakarta menjadi pilihan ku (sebenarnya hanya mengikuti teman saja. Lagi). Aku memilih beberapa jurusan tetapi alhamdulillah aku di terima di jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, itu adalah jurusan yang selalu ku semogakan dari dulu. Masyaallah alhamdulillah.



**Nurmalia Santika Putri, Kimia – FST**

Nurmalia Santika Putri, Lahir di Jakarta, 10 Maret 2002, perempuan yang akrab di sapa Nurmalia itu merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Ia lulus dari SMA muhammadiyah 4 Jakarta pada tahun 2020. Lalu melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Kimia. Ia sangat menyukai kimia karena kimia sangat berkaitan erat dalam kehidupan, mulai dari lingkungan, kesehatan, pangan dan lain sebagainya. Dari situlah membuatnya aktif dalam melakukan riset atau penelitian, Dari penelitian atau riset itu ia pernah meneliti tentang cemaran logam yang terdapat dalam beras, tanah dan lainnya dengan menggunakan alat instrumen kimia, lalu penelitian mengenai Residu pestisida salah satu bahan aktif dalam sampel tomat. Kesibukan yang ia jalani sekarang yaitu menjadi asisten laboratorium praktikum kimia pangan yang dilakukan di PLT (Pusat Laboratorium Terpadu). Ia memiliki Hobi yaitu memasak karena memasak dapat membuat ia menjadi lebih kreatif dalam mengeksplorasi rasa dari setiap masakan yang berbeda. Ia memiliki cita-cita menjadi peneliti dalam bidang pangan.



**Rizqi Febrianti Fajrin, Sosiologi – FISIP**

Rizqi Febrianti Fajrin yang biasa dipanggil Kiki sejak kecil adalah anak kedua dari dua bersaudara. Lahir di Jakarta pada tanggal 13 Februari 2002. Ia tamatan dari SMAN 66 Jakarta pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi. Ia juga aktif di UKM LDK Syahid sejak semester satu. Ia memiliki banyak hobi dan kemampuan di berbagai bidang, seperti memasak, bernyanyi, futsal, basket, berenang, volunteer, pengalaman leadership, dan masih banyak lagi. Ia memiliki minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan keorganisasian, sumber daya manusia, dan human resources dikarenakan memiliki

	<p>cukup banyak pengalaman dan skill dalam bidang tersebut. Ia juga memiliki cita-cita menjadi HRD dan pimpinan dalam sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan.</p>
	<p><b>Siti Nuraidah, Akuntansi - FEB</b></p> <p>Siti Nuraidah yang biasa di panggil Aida merupakan anak pertama. Perempuan kelahiran Bogor, 20 Oktober 2001. Ia menempuh Pendidikan di MI Miftahusshibyan, setelah lulus berlanjut di SMPN 03 Citeureup, SMK Amaliah 2 Ciawi, dan setelah lulus SMK ia mencoba mendaftar SNMPTN untuk masuk ke perguruan tinggi negeri dan ia lolos seleksi SNMPTN jurusan akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saat ini ia sedang menempuh semester akhir dan akan lulus secepatnya di tahun 2024. Ia juga aktif di organisasi dalam kampus maupun luar kampus, pada saat semester 3 ia berhasil mendapatkan beasiswa BSI Scholarship yang membantunya untuk berkembang dan bertumbuh selama menjalani perkuliahan. Ia memiliki hobby membaca buku motivasi dan memasak baginya membaca buku motivasi sangat memberikan semangat dalam hidupnya dan memasak bagiya kegiatan yang sangat menyenangkan bisa membuat makanan enak untuk orang-orang. Ia memiliki cita-cita menjadi akuntan, auditor, financial analyst, dan apapun yang berkaitan dengan keuangan karena ia sangat senang sekali berhitung yang berhubungan dengan angka.</p>



### **Hafizah Nursabrina, PGMI – FITK**

Hafizah Nursabrina yang akrab disapa Ina, merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Perempuan kelahiran Jakarta ini, lahir pada tanggal 03 Juli 2002. Ia menempuh jenjang pendidikan di MI Fatahillah, MTsN 1 Jakarta, dan MAN 13 Jakarta. Setelah lulus pada tahun 2020, ia melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia aktif di organisasi LO FITK yaitu Postar (Pojo Seni Tarbiyah) dan menjadi Koordinator Tari Tradisional. Ia memiliki hobi menari. Cita-citanya adalah menjadi guru. Kegiatan sehari-harinya saat ini selain belajar, berorganisasi, juga mengajar. Ia mengajar ekstrakurikuler tari saman di berbagai sekolah yang ada di Jakarta. Prinsip hidupnya yaitu "Semua hanya perlu kamu lakukan tanpa memikirkan keresahanmu". Menurutnya, jika kita ingin melakukan sesuatu, tidak perlu memikirkan keresahan yang ada di diri kita dan kecemasan akan masa depan karena keresahan itu hanya akan menghambatmu untuk melangkah lebih jauh.



### **Yulyana, Akuntansi - FEB**

Yulyana, itulah namaku. Aku akrab dipanggil Iyul. Aku lahir di Desa pelosok di Indramayu pada hari Rabu tanggal 20 Juni 2001 (menurutku itu tanggal yang indah) bertepatan dengan 3 Rabiul Awal tahun 1422. Aku adalah anak ke-2 dari 2 bersaudara.

Aku memulai pendidikan di SD Negeri Soge, lalu masuk MTs dan melanjutkan MA di Modern Boarding School As-Sakienah dan sekarang sedang melanjutkan pendidikan S1 Akuntansi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Aku adalah salah satu dari banyaknya orang yang menyukai sesuatu karena hal tersebut harus dijalankan, contohnya belajar Ilmu Akuntansi. Bisa dibilang hobiku main Basket (tapi itu dulu) sekarang aku lebih suka nonton dan traveling. Dan aku adalah

seseorang yang mempunyai prinsip “Better Try Than Never” jadi selama kita masih hidup dan ingin menjadi orang besar, maka cobalah dulu memulai hal kecil yang bisa menjembatani kita ke tujuan yang ingin dicapai, karena ketika kita mencoba pasti hal tersebut akan menjadi pengetahuan kedepannya “Cobalah dan perhatikanlah niscaya kau jadi orang yang tau”.



**Ahmad Yusuf, Dirasat Islamiyah - FDI**  
Ahmad Yusuf, resmi menjadi mahasiswa FDI UIN Jakarta tahun 2020. Lahirnya di Jakarta, 18 tahun sebelum menjadi mahasiswa UIN, tepatnya 26 Mei 2002. Sebelum menjadi mahasiswa UIN, dia bersekolah di MA Baitul Hikmah Tasikmalaya. Sempat singgah di Jawa Tengah ketika duduk di bangku putih biru, mendapatkan ijazah SLTP di MTs NU Ibtidaul Falah Kudus. Dia menghabiskan masa sekolah dasarnya di Ciputat Timur, Tangerang Selatan, yaitu di SDN Cempaka Putih 2, dekat dengan alamat tempat tinggalnya saat ini. Hobinya nonton film dan baca novel membuatnya bercita-cita menjadi penulis. Dia ingin memiliki karya yang bisa memberikan kemanfaatan untuk banyak orang.



**Muhammad Haykal, Perbankan Syariah-FEB**  
Muhammad Haykal yang akrab di panggil Haykal, lahir di Jakarta pada tanggal 28 April 2002. Merupakan anak satu-satunya. Saya menempuh jenjang pendidikan awal di TKIT Nur Fatahillah, SDIT Nur Fatahillah kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan Pondok Pesantren di MTS-MA Daar El-Qolam 2 (Excellent Class Program) dan melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020 dengan prodi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi & Bisnis. Hobinya Travelling, dan dia ingin menjadi orang yang bermanfaat untuk banyak orang dan memiliki motto hidup “Be Your Self” jadilah diri sendiri yang bermanfaat untuk orang lain.





Gambar: Sertifikat, Flyer, Banner KKN 123



**Berbagi Kasih Kuatkan Silaturahmi  
Bersama KKN Sattva 123**

Segala hal akan terasa lebih mudah dan lebih indah jika dilakukan bersama-sama

Panti Asuhan Al-Mubarakah  
02 September 2023

TOGETHER, WE STRIVE TO MAKE A POSITIVE IMPACT!

**SERTIFIKAT**  
WALIKOMUNITAS/KEWASERDA

Diberikan kepada:  
**Rakman**

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan pengabdian di bidang sosial.  
Nomor: 0049/SAT/123/2023 tanggal 18 Agustus 2023

Kelompok KKN Sattva 123  
Dosen Pembimbing Lapangan

**TERIMA KASIH**

Kelompok KKN Sattva 123  
Dosen Pembimbing Lapangan

**TERIMA KASIH**

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan pengabdian di bidang sosial.  
Nomor: 0049/SAT/123/2023 tanggal 18 Agustus 2023

Kelompok KKN Sattva 123  
Dosen Pembimbing Lapangan

**TERIMA KASIH**

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan pengabdian di bidang sosial.  
Nomor: 0049/SAT/123/2023 tanggal 18 Agustus 2023

Kelompok KKN Sattva 123  
Dosen Pembimbing Lapangan

**TERIMA KASIH**

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan pengabdian di bidang sosial.  
Nomor: 0049/SAT/123/2023 tanggal 18 Agustus 2023

Kelompok KKN Sattva 123  
Dosen Pembimbing Lapangan

**TERIMA KASIH**

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan pengabdian di bidang sosial.  
Nomor: 0049/SAT/123/2023 tanggal 18 Agustus 2023

Kelompok KKN Sattva 123  
Dosen Pembimbing Lapangan

**TERIMA KASIH**

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan pengabdian di bidang sosial.  
Nomor: 0049/SAT/123/2023 tanggal 18 Agustus 2023

Kelompok KKN Sattva 123  
Dosen Pembimbing Lapangan

**TERIMA KASIH**

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan pengabdian di bidang sosial.  
Nomor: 0049/SAT/123/2023 tanggal 18 Agustus 2023

Kelompok KKN Sattva 123  
Dosen Pembimbing Lapangan

**TERIMA KASIH**

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan pengabdian di bidang sosial.  
Nomor: 0049/SAT/123/2023 tanggal 18 Agustus 2023

Kelompok KKN Sattva 123  
Dosen Pembimbing Lapangan

**TERIMA KASIH**

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan pengabdian di bidang sosial.  
Nomor: 0049/SAT/123/2023 tanggal 18 Agustus 2023

Kelompok KKN Sattva 123  
Dosen Pembimbing Lapangan

## Gambar Dokumentasi Kegiatan











## KKN 123 Sattva

### **Pak Santika – Ketua Kelompok Tani Fajar Sejahtera Desa Ancol Pasir**

Pesannya, setelah meninggalkan desa kami mudah-mudahan ada manfaatnya khususnya dari Kelompok Tani Fajar Sejahtera (ilmunya) bisa diaplikasikan ketika keluar dari UIN. Biar bermanfaat bagi masyarakat umum.

Kesannya, alhamdulillah kesannya sangat baik kami sebagai masyarakat Desa Ancol Pasir sangat berterima kasih banyak atas bantuan adek-adek mahasiswa. Terutama dari saya selaku ketua kelompok tani di sini yang telah dibantu berupa benih-benih tanaman dan pupuk, terus bantuin masyarakat kami ngarit sama ngegeleboh gitu lah bahasanya dari kami dan membantu kasih makan ternak kami juga.

### **Bu Uus – RT 03 Desa Ancol Pasir**

Pesannya, Ibu ucapkan terima kasih kepada kakak-kakak KKN yang cantik-cantik dan yang ganteng-ganteng. Di sini kita bisa kolaborasi (berbaur) sama Ibu, jadi asik. Ibu juga minta maaf bila ada kesalahan. Untuk kedepannya semoga kalian kuliahnya dilancarkan, jadi orang sukses, dan kalau udah sukses jangan lupakan Ibu. Kesannya, sangat senang sekali sama kedatangan kakak-kakak di sini. Orangnya baik-baik dan ramah-ramah, yaa pokoknya sangat berkesanlah.

### **Ustad Deden – Pimpinan Pondok Pesantren**

Pesannya, semoga dilancarkan kuliahnya dan bisa cepat-cepat lulus dari UIN Jakarta. Semoga diberikan keselamatan dan kesehatan ketika perjalanan pulang (dari tempat KKN). Semoga pengalaman yang didapatkan selama KKN di Desa ini bisa jadi pengalaman yang berkesan bagi kalian dan selalu ingat sama kami di sini. Kesannya, senang dan sedih jadi satu. Senangnya, karna kedatangan kakak-kakak KKN Sattva di sini bisa bantu masyarakat terutama di pengajian ini. Saya merasa terbantu, karena kakak-kakak bisa bantuin ngajar ngaji adek-adek di sini dan mereka (peserta didik) jadi tambah semangat ngajinya. Saya dan istri juga merasa senang, karena kakak-kakak KKN Sattva sangat akrab dan ramah. Pokoknya beda dari yang tahun lalu, yang sekarang merasa lebih dekat. Kita sering mancing bareng, ngeliwet bareng, terus kakak-kakak yang perempuannya pergi ngaji bareng istri saya. Jadi sedih saya buat berpisah sama kalian.

### **Ibu Siti Aminah, S. Pd, M. Pd–Kepala Sekolah SDN Ranca Buaya 2**

Pesannya, semoga nanti kedepannya dapat membawa nama baik alamamater, karena tidak menutup kemungkinan kalian akan terjun juga ke masyarakat. Kesannya, Terima kasih kepada adek-adek mahasiswa dari UIN Jakarta yang telah telah berkunjung KKN ke SD kami. Alhamdulillah dengan waktu yang singkat ini semoga ke depannya nanti di masyarakat. Sangat berkesan sekali.